

KOLEKSI BIDANG ILMU
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIBIJARAKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

KONSTRUKSI POLA BUSANA WANITA

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG



oleh

DRA. WILDATI ZAHRI

Diterbitkan Oleh UPT Pusat Media Pendidikan
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
P a d a n g

1989

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	11
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II MACAM-MACAM LENGAN	3
A. Lengan yang dipasangkan pada kerung lengan(Set-in sleeve).....	3
B. Lengan reglan(raglan sleeve).....	16
C. Lengan setali(kimono sleeve).....	20
BAB III MACAM-MACAM ROK	27
A. Rok suai	30
B. Rok kembang atau rok klok	32
C. Rok pias	35
D. Rok kerut	40
E. Rok lipit	40
F. Rok draperi	44
BAB IV PEMINDAHAN LIPIT KUP.....	47
A. Pemindahan lipit kup pada beberapa tempat	47
B. Pemindahan lipit kup menjadi garis hias	50
C. Pemindahan lipit kup menjadi garis hias dan kerutan atau lipit	56
BAB V MERUBAH MODEL	62
A. Memperhatikan gambar model atau disain busana	62
B. Memahami gambar model	62
DAFTAR BACAAN	74

BAB I

PENDAHULUAN

Untuk membuat bermacam-macam jenis dan model busana wanita diperlukan konstruksi dasar atau pola dasar, karena pola dasar merupakan basis atau dasar untuk membuat semua jenis pakaian wanita sesuai dengan model yang dikehendaki. Dari pola dasar ini dapat dibuat pola-pola lain yang sesuai dengan model atau disain busana yang dikehendaki. Winifred Aldrich (1982, hal 8) mengatakan bahwa " The designer uses the foundation pattern (block) as a basis for making the pattern for a design".

Pola dasar terdiri dari pola badan muka dan belakang, Pola lengan dan pola rok muka dan belakang. Dari pola dasar tersebut dapat dibuat pola lain seperti pola macam-macam krah, pola macam-macam lengan, pola macam-macam rok, macam-macam celana rok ,macam garis hias sesuai dengan model.

Untuk dapat mengkonstruksi pola dasar menjadi pola-pola lain sesuai dengan model diperlukan ketram-pilan memahami disain atau gambar model seperti bentuk pola yang digunakan, garis hias atau lipit kup, model lengan, garis leher dan krah serta model rok. Kesalahan dalam memahami model menyebabkan kesahan dalam konstruksi yang menyebabkan disain pakaian tidak sesuai dengan model.

Pada buku Konstruksi Pola Busana Wanita ini akan dijelaskan mengenai :

1. Macam-macam lengan.

Lengan ada tiga macam yaitu lengan yang dipasangkan pada kerang lengan, lengan setali dan lengan reglan.

2. Macam-macam rok.

Rok ada enam macam yaitu rok suai, rok kembang, rok pias, rok kerut, rok lipit dan rokdraperi.

3. Pemindahan lipit kup.

Pemindahan lipit kup ada tiga macam yaitu : pemindah-

an lipit kup pada beberapa tempat, pemindahan lipit kup menjadi garis hias, pemindahan lipit kup menjadi garis hias dan kerutan atau lipit.

4. Merubah model.

Dalam merubah model diperlukan pemahaman gambar model atau disain busana, kemudian menentukan perbandingan atau proporsi dari masing-masing bahagian pola dan selanjutnya baru dapat melakukan konstruksi pola sesuai dengan gambar model tersebut.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

BAB II

MACAM-MACAM LENGAN

Lengan didisain dengan macam-macam model dan konstruksinya seperti lengan suai, lengan gelembung, lengan kuncup mawar, lengan balon, lengan paf, lengan kimono, lengan reglan, lengan kemeja, lengan jas dan lain sebagainya. Rider's Digest (1976 hal 254) mengatakan sebagai berikut :

"Today's garments are designed with a wide variety of sleeves, which differ greatly in look and in method of construction. A garment, for example, may have armholes that are merely finished, producing a sleeveless look; or it may have sleeves, either set-in or raglan, that are separately made and attached to the garment. Still another possibility, kimono sleeves, are cut as extensions of the main bodice".

Sebuah pakaian yang mempunyai lengan menurut Rider's Digest diatas dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe lengan sebagai berikut :

A. Lengan yang dipasangkan pada kerung lengan (set-in sleeve)

Lengan yang dipasangkan pada kerung lengan ialah lengan yang dibuat terpisah dengan bahagian badan, kemudian dipasangkan pada kerung lengan. Pada kerung lengan mempunyai jahitan atau kempuh. Lengan tipe ini ada lebih kurang 17 macam yaitu:

1. Lengan licin pendek
2. Lengan licin panjang
3. Lengan cap
4. Lengan bungkul
5. Lengan kemeja
6. Lengan kop
7. Lengan kop dengan lajur
8. Lengan kuncup mawar
9. Lengan draperi
10. Lengan paf
11. Lengan paf dengan manset langsung
12. Lengan balon
13. Lengan bishop

14. Lengan lonceng
15. Lengan lonceng variasi
16. Lengan kop paf
17. Lengan kop paf variasi

B. Lengan reglan (raglan sleeve)

Lengan reglan ialah lengan yang tidak mempunyai kampuh kerang lengan, tetapi ada kampuh serong dari garis leher menuju kekerang lengan dan bahagian bahu bersatu dengan lengan. Lengan tipe ini ada 4 macam yaitu :

1. Lengan reglan pendek(reglan dasar)
2. Lengan reglan paf
3. Lengan reglan panjang
4. Lengan reglan dengan yoke

C. Lengan setali (kimono sleeve)

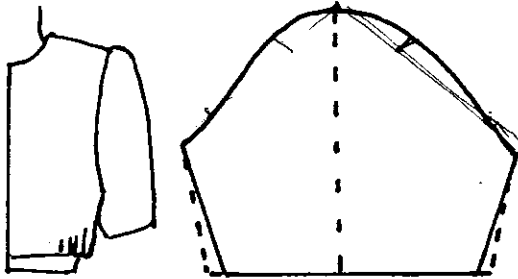
Lengan setali ialah lengan yang dibuat bersatu dengan badan, tidak ada kampuh atau jahitan pada kerang lengan. Lengan tipe ini ada 7 macam yaitu :

1. Lengan cap setali
2. Lengan setali klasik
3. Lengan batwing
4. Lengan setali dengan yoke
5. Lengan paf setali
6. Lengan cape
7. Lengan cape kembang

Pada uraian berikut akan dijelaskan pola dari masing-masing tipe lengan tersebut diatas .

A. Lengan yang dipasangkan pada kerung lengan (Set-in sleeve)

1. Lengan licin pendek

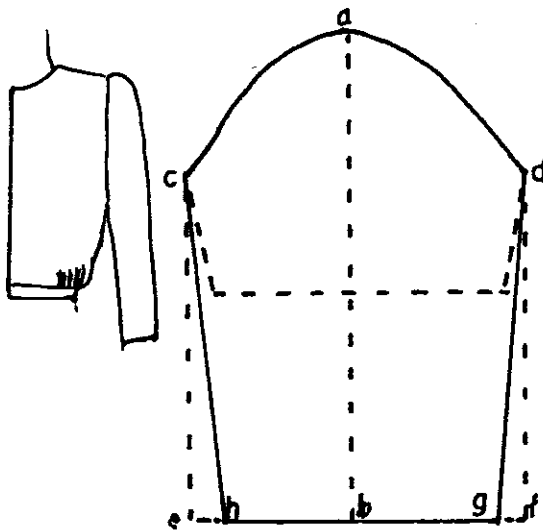


Gambar 1. Lengan licin pendek

Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar lengan
2. Pada lingkaran ujung lengan kiri kanannya dikurangi $1\frac{1}{2}$ cm
3. Bentuk garis sisi lengan yang baru

2. Lengan licin panjang

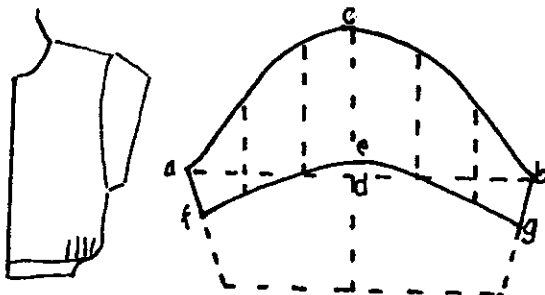


Gambar 2. Lengan licin panjang

Keterangan.

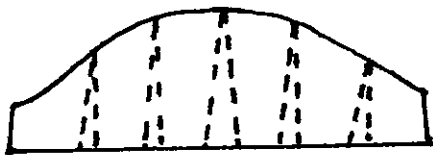
1. Ciplakkan pola dasar lengan
2. a-b= panjang lengan buat garis mendatar
3. Titik c dan titik d buat garis tegak lurus sehingga memotong garis datar b
4. e-h= f-g= 3 cm.
5. Hubungkan titik h dengan titik c dan titik g dengan titik d

3. Lengan cap



Keterangan

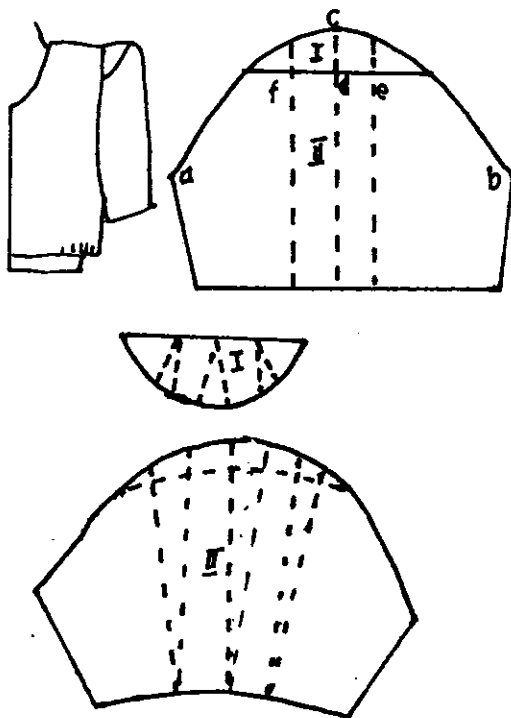
1. Ciplakkan pola dasar lengan
2. d-e= 1 cm
3. a-f= b-g= 5 cm
4. Titik f-g dihubungkan melewati titik e dengan garis lengkung



Gambar 3. Lengan cap

5. Garis lengkung f-g di - bagi menjadi enam bahagian masing-masing buat garis tegak lurus
6. Ciplak pola lengan bahagian atas sampai batas garis lengkung f-g
7. Gunting masing-masing garis tegak lurus dari arah garis f-g kekerung lengan tidak putus
8. Ciplakkan dengan mengembangkan masing-masing guntingan sehingga garis lengkung f-g berada pada garis datar.

4. Lengan bungkul



Gambar 4. Lengan bungkul

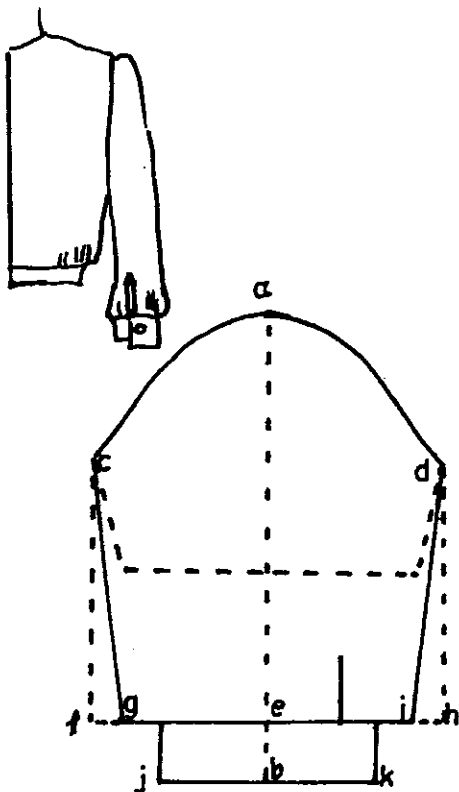
Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar lengan
2. $c-d = 4$ cm buat garis mendatar
3. $d-e = d-f = 4$ cm masing - masing buat garis tegak lurus
4. Ciplak kembali pola lengan yang sudah diberi tanda garis-garis tadi
5. Gunting garis datar d sehingga pola menjadi dua bahagian
6. Pola I garis tegak lurus nya digunting dari garis datar d kekerung lengan tidak putus.
7. Ciplakkan dengan mengem-

bangkan masing-masing guntingan $1\frac{1}{2}$ cm sehingga garis kerung lengan menjadi datar

8. Pola II garis tegak lurus digunting dari garis datar d keujung lengan tidak putus
9. Ciplakkan dengan mengembangkan masing-masing guntingan $1\frac{1}{2}$ cm
10. Titik puncak lengan naikan 2 cm, kemudian bentuk garis lengkungan lengan

5. Lengan kemeja

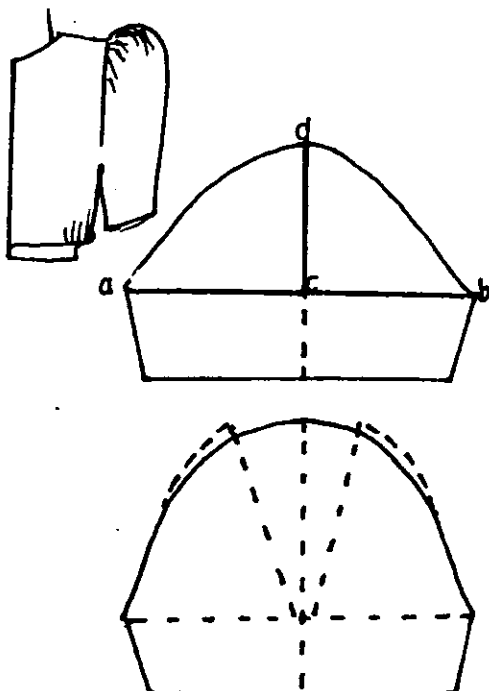


Gambar 5. Lengan kemeja

Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar lengan
2. a-b= panjang lengan buat garis mendatar
3. b-e= 5 atau 6 cm (lebar manset) buat garis mendatar
4. Titik e dan d buat garis tegak lurus memotong garis datar e
5. f-g= h-i= 3 cm
6. Tarik garis dari titik c ke g dan dari titik d ke i
7. j-k= lingkaran ujung lengan
8. Titik j dan k buat garis tegak lurus ke garis datar e
9. e-l= $\frac{1}{2}$ e-i, buat garis tegak lurus tanda belahan sepanjang 6 cm

6. Lengan kop

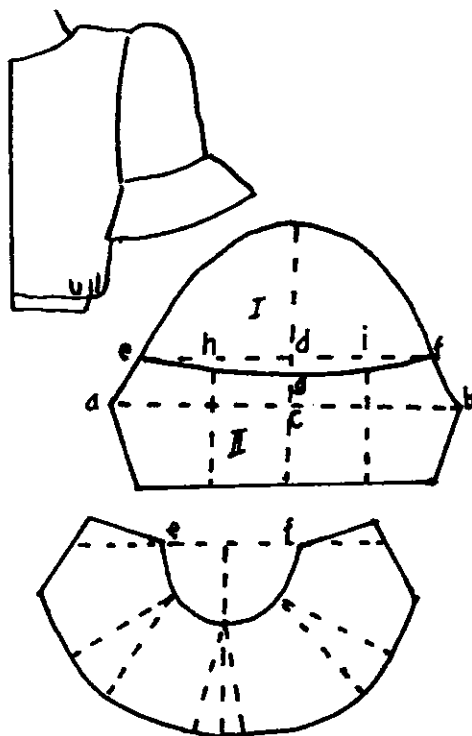


Gambar 6. Lengan kop

Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar lengan
2. Beri tanda titik abc dan d
3. Gunting dari titik d ketitik c terus ketitik a dan titik b tidak putus
4. Ciplakkan dengan mengembangkan guntingan kiri kanannya 5 cm
5. Bentuk garis kerung lengan yang baru

7. Lengan kop dengan lajur



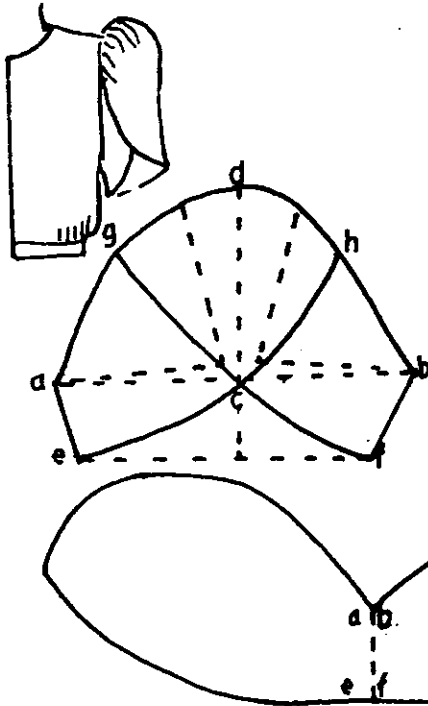
Gambar 7. Lengan kop dengan lajur

Keterangan

1. Ciplakkan pola lengan kop
2. $c-d = 4$ cm buat garis datar beri tanda dengan d dan f
3. $d-g = 1$ cm
4. Hubungkan e-f dengan garis lengkung melalui titik g
5. $g-h = \frac{1}{2} g-e$
6. $g-i = \frac{1}{2} g-f$
7. Titik h dan titik i buat garis tegak lurus.
8. Garis lengkung e-f digunting putus sehingga pola lengan menjadi dua bahagian (pola I dan pola II)
9. Pola kedua garis tegak lurus h dan i digunting dari arah ujung lengan ke titik h dan i tidak putus

10. Ciplakkan dengan mengembangkan guntingan sehingga titik e dan f berada pada garis datar

8. Lengan kuncup mawar



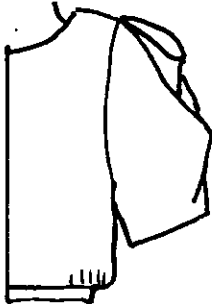
Keterangan

1. Ciplakkan pola lengan kop
2. $a-g = \frac{1}{2}$ lingkaran kerung lengan depan, kemudian hubungkan dengan titik f dengan garis lengkung melalui garis tegak lurus c (untuk pola bagian depan)
3. $a-h = \frac{1}{2}$ lingkaran kerung lengan belakang, hubungkan dengan titik e melalui garis tegak lurus c (untuk pola bagian belakang)
4. Ciplak dan gunting kedua bagian pola depan dan belakang

Gambar 8. Lengan kuncup mawar

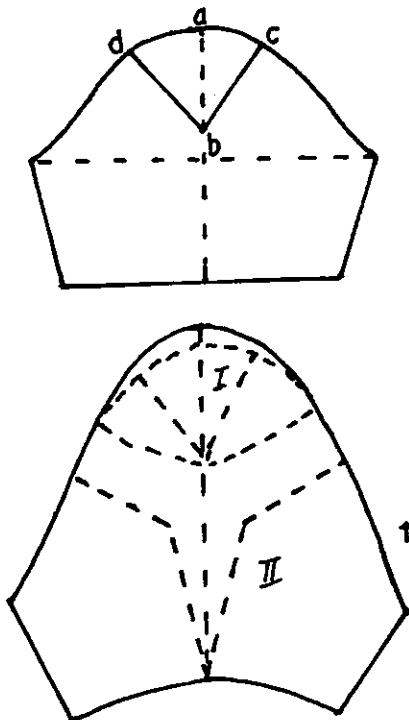
5. Ciplakkan kedua bagian pola tadi dengan menemukan garis sisi lengan (titik a-e dengan titik b-f)

9. Lengan draperi



Keterangan

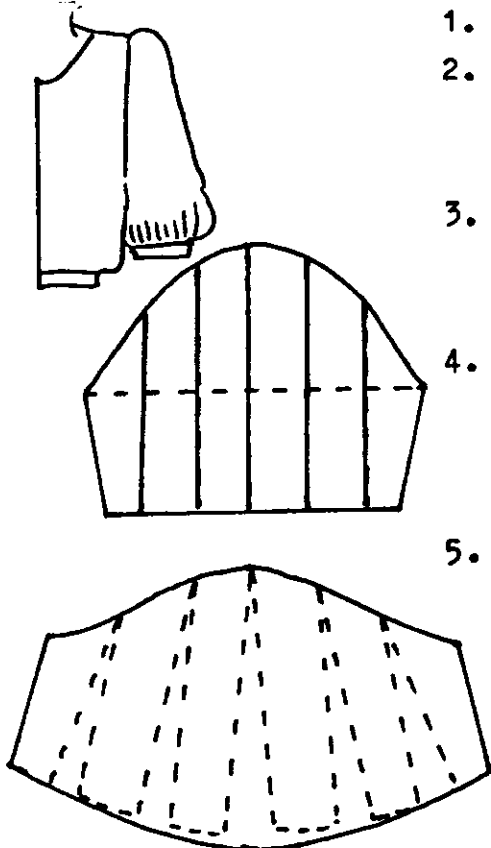
1. Ciplakkan pola dasar lengan
2. $a-b = 10$ cm
3. $a-c = a-d = 5$ cm hubungkan dengan titik b
4. Gunting garis d-b sampai titik c sehingga pola menjadi dua bagian (pola I dan II)
5. Gunting tidak putus garis



Gambar 9. Lengan draperi

- a-b pada pola I
6. Ciplakkan dengan merenggangkan kiri kanan 5 cm
 7. Gunting tidak putus garis tengah lengan pada pola II
 8. Ciplakkan pada pola I dengan memberi jarak 5 cm, dan merenggangkan sehingga garis kerung I lengan sejajar
 9. Titik a pada puncak lengan dinaikkan 2 cm
 10. Bentuk garis lingkaran kerung lengan yang baru

10. Lengan pof

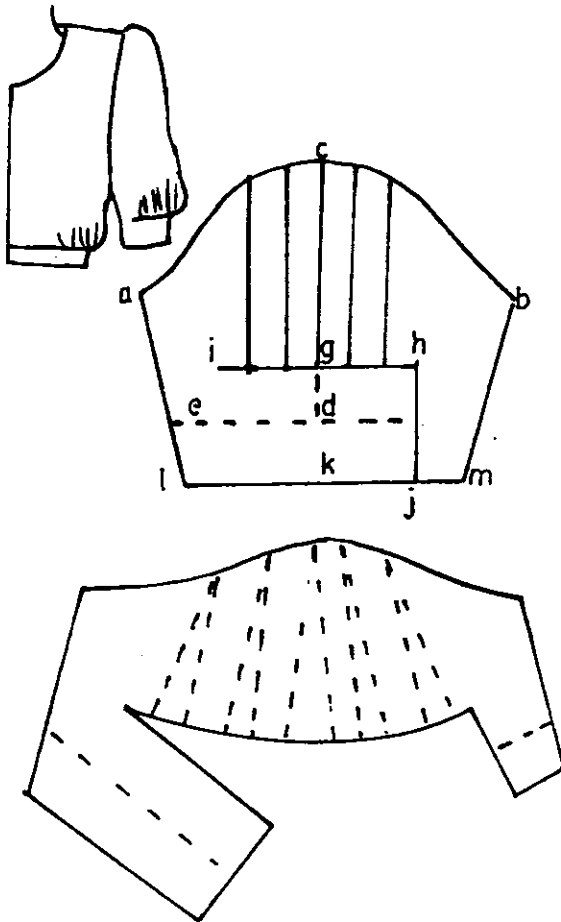


Gambar 10. Lengan pof

Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar lengan.
2. Garis datar a-b dibagi menjadi enam bahagian, masing-masingnya buat garis tegak lurus
3. Gunting masing-masing garis dari lingkaran ujung lengan ke arah kerung lengan tidak putus
4. Ciplakkan pola yang sudah digunting-gunting tadi dengan mengembangkan masing-masing guntingan 3 cm
5. Pada tengah ujung lengan turunkan 1 cm, bentuk lingkaran ujung lengan yang baru

11. Lengan pof dengan manset langsung

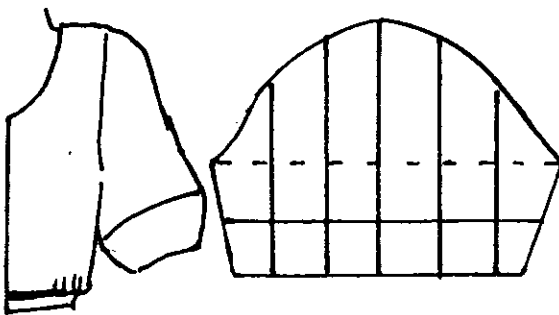


Gambar 11. Lengan pof dengan manset langsung

Keterangan

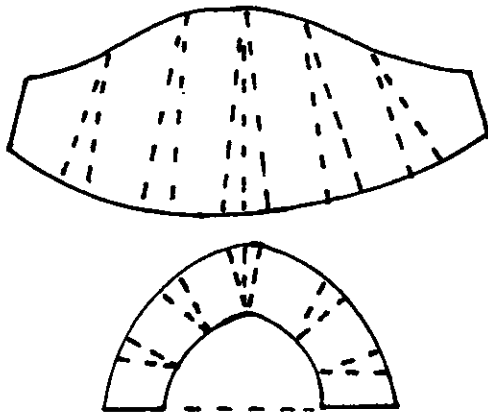
1. $d-g = 5$ cm buat garis mendatar
2. $g-h = g-i = 10$ cm
3. $d-k = 5$ cm untuk lapisan manset
4. $l-m =$ ukuran lingkaran ujung lengan yang diukur pas
5. Hubungkan titik l dengan a dan titik m dengan b .
6. h buat garis tegak lurus ke titik j
7. Garis datar $e-h$ dibagi menjadi enam bahagian
8. Dua titik kiri kanan g buat garis tegak lurus kelingkar kerung lengan.
9. Gunting garis $j-h$ terus ke i
10. Gunting tidak putus garis tegak lurus
11. Ciplakkan pola tersebut dengan mengembangkan masing-masing guntingan 2 atau 3 cm

12. Lengan balon



Keterangan

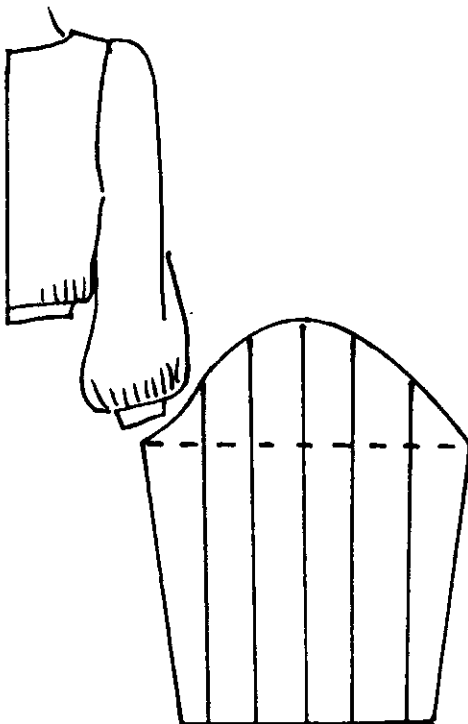
1. Ciplakkan pola dasar lengan
2. Garis datar $a-b$ dibagi menjadi enam bahagian, masing-masingnya buat garis tegak lurus
3. $a-f = b-e = \frac{1}{2}$ panjang sisi lengan (tergantung



Gambar 12. Lengan balon

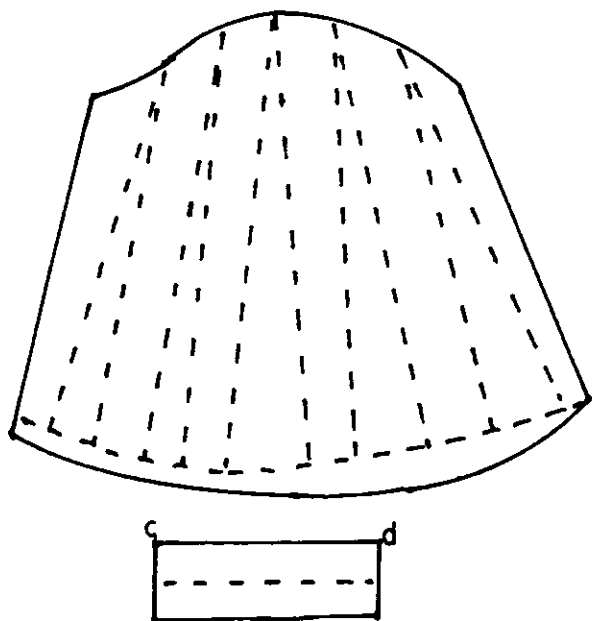
4. Garis f-e digunting terpisahkan sehingga pola menjadi dua bahagian (pola I dan pola II).
5. Pola II masing-masing garis digunting tidak putus arah keujung lengan
6. Ciplakkan dan renggangkan sehingga garis f-d dan e-c terletak pada garis datar.
7. Pola I masing-masing garis digunting arah ke kerung lengan
8. Ciplakkan dengan mengembangkan sesuai dengan lingkaran pola II

13. Lengan bishop



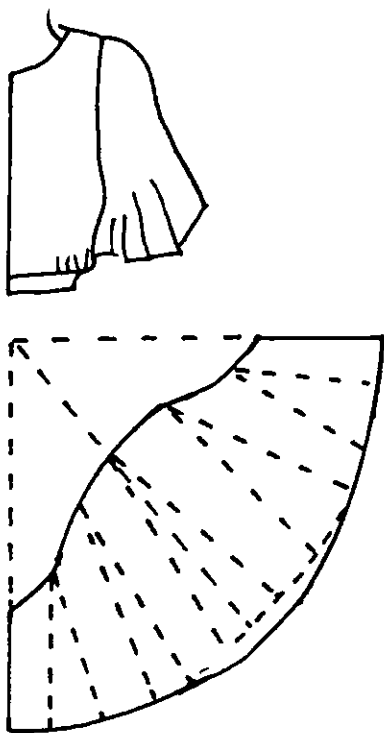
Keterangan

1. Ciplakkan pola lengan licin panjang
2. Garis datar a-b dibagi menjadi enam bahagian, masing-masingnya buat garis tegak lurus
3. Gunting tidak putus masing-masing garis
4. Ciplakkan dengan mengembangkan masing-masing guntingan pada pola bahagian depan 4 cm dan pada pola bahagian belakang 8 cm
5. Ujung lengan bahagian depan diturunkan $1\frac{1}{2}$ cm dan ujung lengan bahagian belakang diturunkan 3 cm



Gambar 13. Lengan bishop

14. Lengan lonceng



Gambar 14. Lengan lonceng

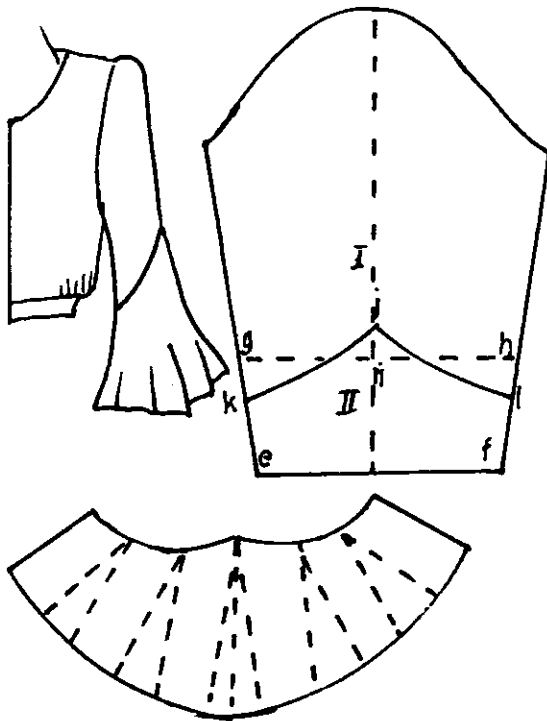
dan pada sisi-sisinya
diturunkan $1\frac{1}{2}$ cm

6. Bentuk lingkaran ujung lengan yang baru
7. Tarik garis mendatar c-d (untuk manset) sepanjang ukuran lingkaran ujung lengan
8. Titik c-d buat garis tegak lurus dua kali lebar manset, kemudian hubungkan dengan garis mendatar

Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar lengan
2. Garis a-b dibagi menjadi enam bagian dan masing-masing buat garis tegak lurus
3. Gunting tidak putus masing-masing garis tegak lurus dari arah ujung lengan seperti lengan pof.
4. Ciplakkan pada garis sudut siku dengan mengembang masing-masing guntingan sehingga kedua sisi lengan berada pada garis datar.
5. Pada garis tengah ujung lengan diturunkan 2 cm, kemudian bentuk garis ujung lengan

15. Lengan lonceng variasi

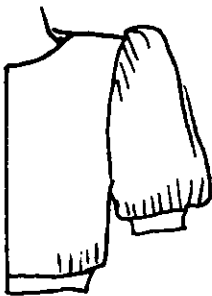


Gambar 15. Lengan lonceng variasi

Keterangan

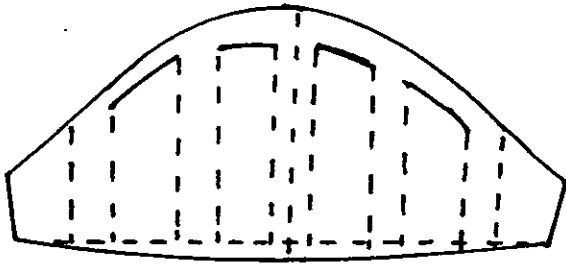
1. Ciplakkan pola lengan licin panjang.
2. $e-g = f-h = \frac{1}{3}$ panjang sisi lengan, buat garis datar
3. Garis datar g-h dibagi menjadi enam bahagian, buat garis tegak lurus.
4. $g-k = h-l = \frac{1}{3} h-f$
5. Bentuk titik k ke j dan terus ke titik l dengan garis lengkung sehingga pola menjadi dua bahagian (pola I dan pola II)
6. Ciplak dan gunting pola II
7. Gunting tidak putus masing-masing garis tegak lurus
8. Ciplakkan dengan mengembangkan masing-masing guntingan 5 cm
9. Pada ujung lingkaran lengan diturunkan 2 cm, kemudian bentuk garis ujung lengan.

16. Lengan kop pof



Keterangan

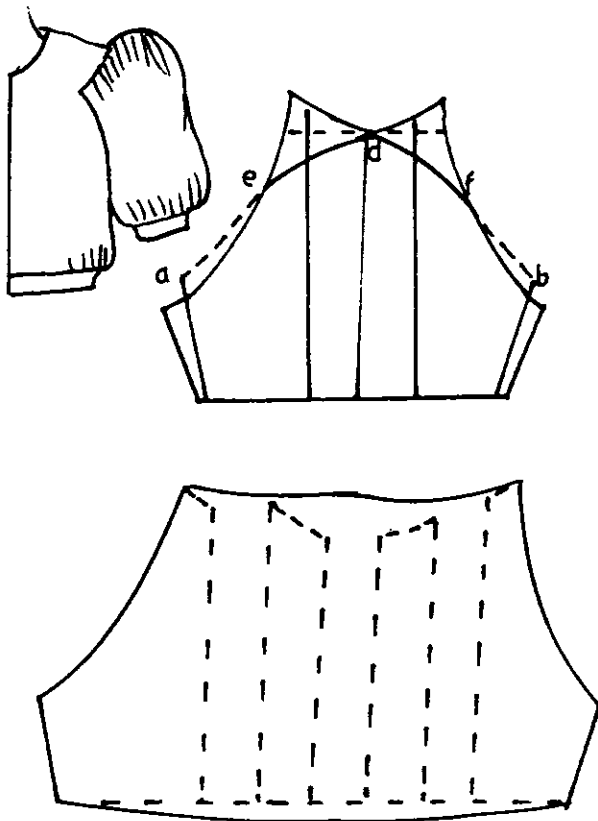
1. Ciplakkan pola dasar lengan
2. Garis datar a-b dibagi menjadi enam bahagian dan masing-masingnya buat garis tegak lurus



Gambar 16. Lengan kop pof

3. Gunting putus masing-masing garis tegak lurus
4. Ciplakkan dengan mengembang masing-masing bahagian 3 cm
5. Pada puncak kerung lengan dinaikkan 3 cm, kemudian bentuk lingkaran kerung lengan.
6. Pada tengah ujung lengan diturunkan 1 cm, kemudian bentuk lingkaran ujung lengan

17. Lengan kop pof variasi



Gambar 17. Lengan kop pof variasi

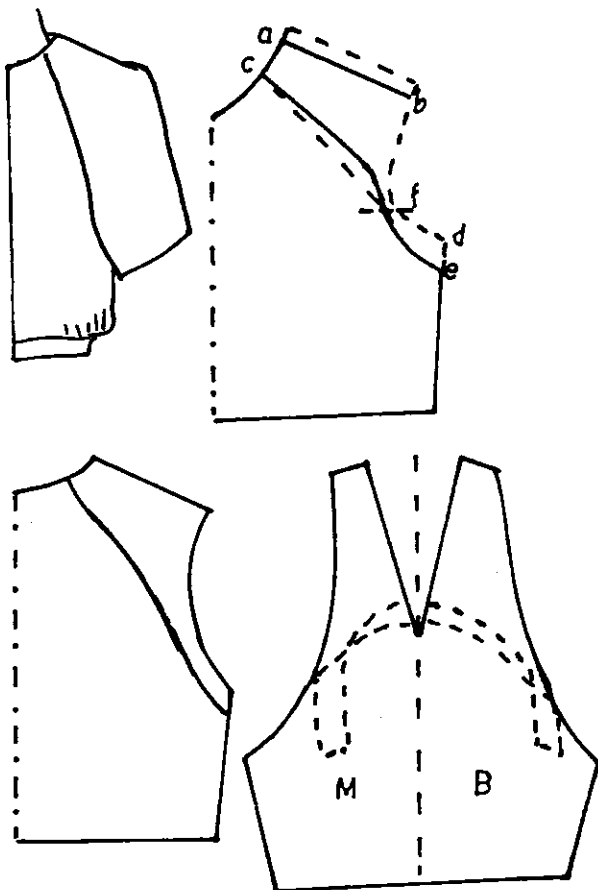
Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar lengan
2. $d-e = d-f = \frac{1}{2}$ lingkaran kerung lengan
3. Turunkan titik a dan b, longgarkan lingkaran kerung lengan dan ujung lengan
4. Bentuk garis lengkungan ke puncak lengan sama panjang dengan garis d-e.
5. Garis d-e dan d-f dibagi dua, buat garis tegak lurus
6. Ciplak pola tersebut dan gunting garis tegak lurus nya
7. Ciplakkan dengan mengembang masing-masing guntingan 5 cm.

8. Pada garis puncak lengan dinaikkan 3 cm, bentuk garis puncak lengan.
9. Pada ujung lengan turunkan 1 cm, bentuk garis ujung lengan

B. Lengan reglan (reglan sleeve)

1. Lengan reglan pendek (reglan dasar)



Gambar 18. Lengan reglan pendek

Keterangan

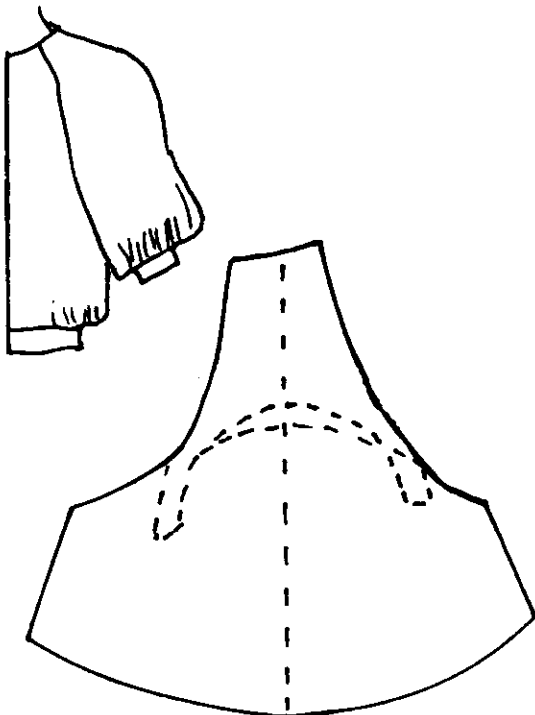
1. Ciplakkan pola dasar badan bahagian muka
2. Garis bahu turunkan 1 cm
3. $a-c = \frac{1}{3}$ lingkar leher bahagian muka
4. $d-e = 3$ cm, hubungkan dengan c
5. $d-f = \frac{1}{3}$ lingkar kerung lengan muka, buat garis datar memotong garis c-e
6. Bentuk garis lengkungan melalui garis datar f
7. Ciplakkan pola dasar badan belakang
8. Garis bahu naikkan 1cm
9. $g-h = \frac{1}{3}$ lingkar leher belakang
10. $i-j = 3$ cm, hubungkan dengan h
11. $h-k = \frac{1}{3}$ lingkar kerung lengan belakang, buat garis datar memotong garis h-j
12. Bentuk garis lengkungan

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

an melalui garis datar
k

13. Ciplak pola bahagian atas muka dan belakang sampai pada batas garis lengkungan
14. Ciplakkan pola dasar lengan
15. Puncak kerung lengan naikkan 1 cm, kemudian ciplakkan pola bahagian atas muka dan belakang dengan menjarakkan ujung bahu 2 cm.
16. Teruskan garis ujung bahunya sehingga bertemu pada garis puncak lengan.

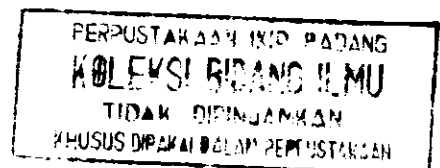
2. Lengan reglan pof



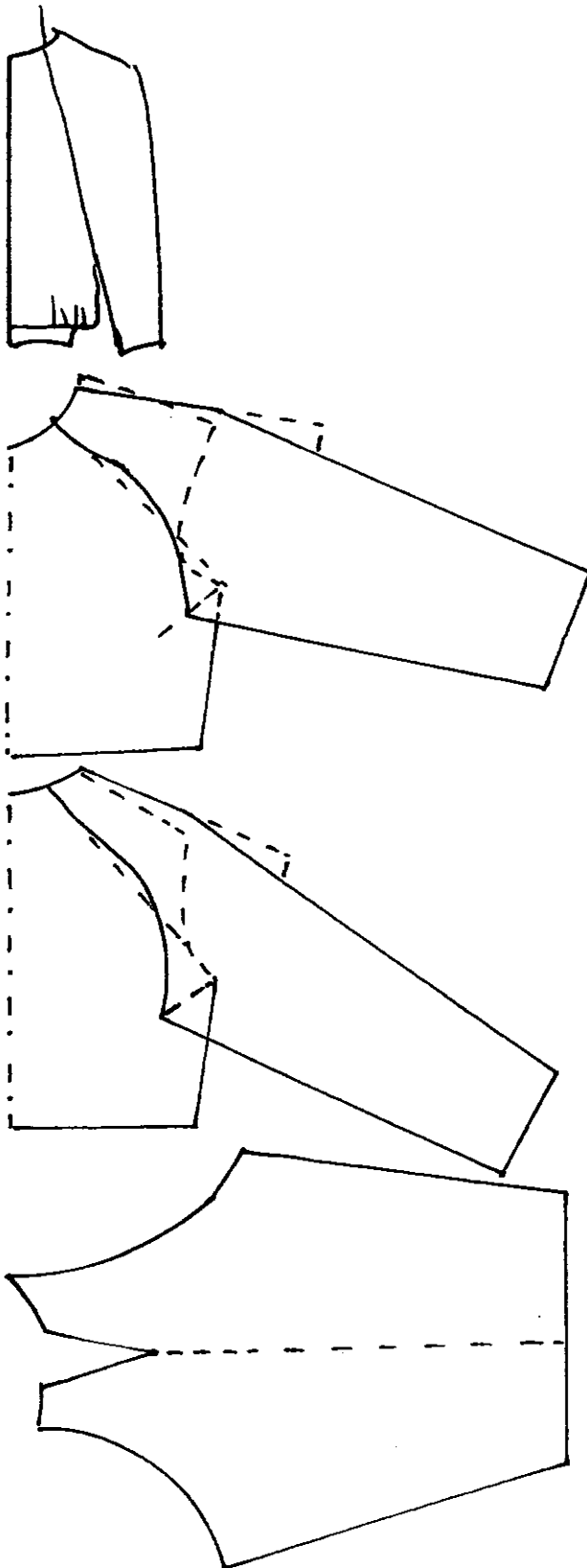
Gambar 19. Lengan reglan pof

Keterangan

1. Cara 1 sampai dengan 13 sama dengan lengan reglan dasar
2. Ciplakkan pola lengan pof
3. Puncak kerung lengan naikkan 1 cm, kemudian ciplakkan pola bahagian atas muka dan belakang dengan menemukan garis bahu



3. Lengan reglan panjang



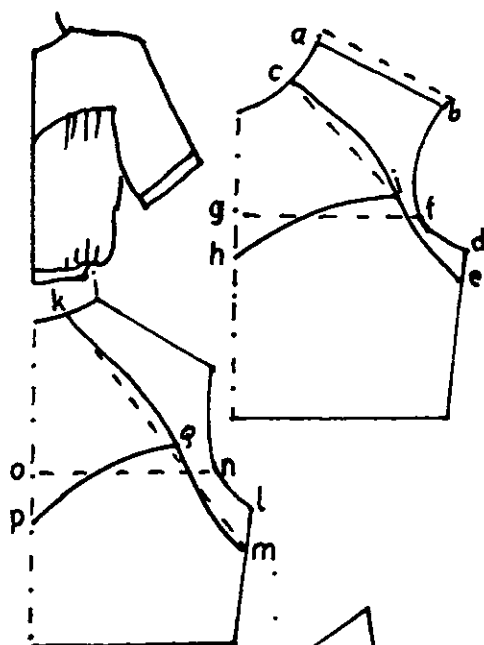
Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar badan bahagian muka
2. Lingkar leher turunkan 1 cm dan ujung bahu naikkan 1 cm
3. Hubungkan a-b sampai titik c
4. $b-c = 12$ cm
5. $c-d =$ buat garis siku 3 cm
6. $b-e =$ panjang lengan hubungkan melalui titik d
7. $e-f$ buat garis siku setengah lingkaran ujung lengan
8. $g-h = 5$ cm buat garis miring
9. $a-i = 4$ cm
10. $i-g$ hubungkan dengan garis lurus
11. i hubungkan dengan h
12. dengan garis lenkung Hubungkan h dengan f
13. Ciplakkan pola dasar badan belakang
14. Lingkar leher naikkan 1 cm dan ujung bahu 2 cm
15. Hubungkan $j-k$ sampai titik l
16. $k-l = 12$ cm
17. $l-m = 3$ cm buat garis siku
18. $k-n =$ panjang lengan

Gambar 20. Lengan reglan panjang

19. $n-o$ = buat garis siku $\frac{1}{2}$ lingkaran ujung lengan.
20. $p-r$ = 7 cm buat garis miring
21. Hubungkan g dengan p
22. Hubungkan g dengan r dengan garis lengkung
23. Ciplakkan pola lengan bahagian muka dan belakang dengan menemukan garis sisi lengan

4. Lengan reglan dengan yoke Keterangan.



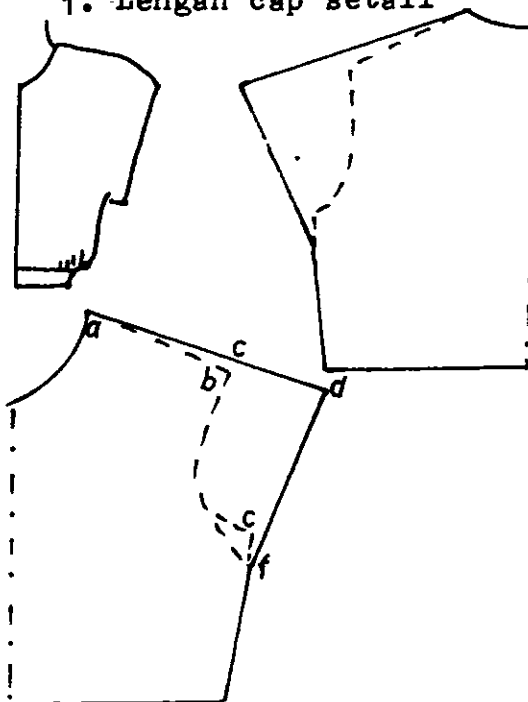
1. Ciplakkan pola dasar badan bahagian muka
2. Garis bahu turunkan 1 cm
3. $a-c$ = 4 cm
4. $d-e$ = 3 cm hubungkan dengan c .
5. $d-f$ = $\frac{1}{3}$ lingkaran ke - rung lengan muka, buat garis datar ketengah muka
6. $g-h$ = 5 cm
7. i = 2 cm dari garis datar $f-g$.
8. $h-i$ hubungkan dengan garis lengkung
9. Ciplakkan pola dasar badan belakang
10. Garis bahu naikkan 1 cm
11. $j-k$ = 3 cm
12. $l-m$ = 3 cm

Gambar 21. Lengan reglan dengan yoke

13. $l-n = \frac{1}{3}$ lingkaran kerung lengan belakang
14. $o-p = 5$ cm
15. $q = 2$ cm dari garis datar $n-o$
16. $p-g$ hubungkan dengan garis lengkungan
17. Ciplakkan pola dasar lengan
18. Puncak kerung lengan naikkan 1 cm, kemudian ciplakkan pola bagian atas muka dan belakang dengan menjara rakkan ujung bahunya 1 cm.

C. Lengan setali (kimono sleeve)

1. Lengan cap setali

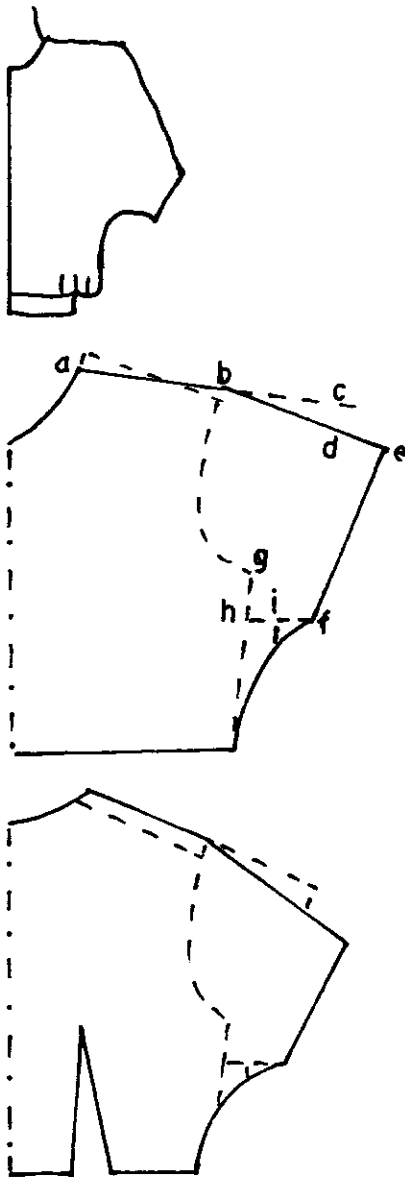


Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar badan muka dan belakang.
2. $b-c = 1$ cm
3. Hubungkan titik $a-c$ terus ketitik d
4. $c-d =$ panjang lengan
5. $e-f = 3$ cm
6. Hubungkan titik d dengan titik f
7. Untuk pola belakang dikerjakan sama dengan pola muka

Gambar 22. Lengan cap setali

2. Lengan setali klasik

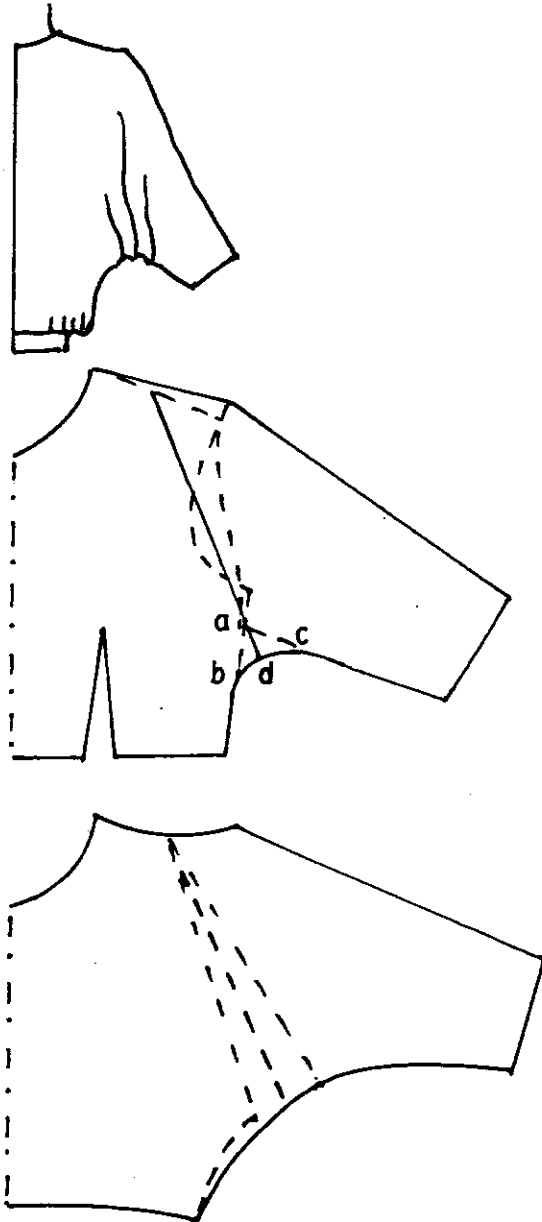


Gambar 23. Lengan setali klasik

Keterangan

1. Ciplakkan pola badan bahagian muka
2. Lingkar leher turunkan 1 cm dan ujung bahu naikan 1 cm
3. Hubungkan a-b sampai titik c
4. $b-c = 12$ cm
5. $c-d =$ buat garis siku 3 cm
6. $b-e =$ panjang lengan hubungkan melalui titik d
7. $g-h = 4$ cm. buat garis mendatar
8. $h-i = 2$ cm. buat garis tegak lurus
9. $i-f = 4$ cm hubungkan dengan titik e
10. Bentuk garis lengkungan dari titik f melalui garis tegak lurus i ke garis panjang sisi
11. Ciplakan pola dasar badan belakang
12. Lingkar leher naikan 1 cm dan ujung bahu naikan 2 cm
13. Hubungkan j-k terus ke titik i
14. Kemudian lengan dibentuk dengan cara yang sama dengan pola bahagian muka

3. Lengan batwing

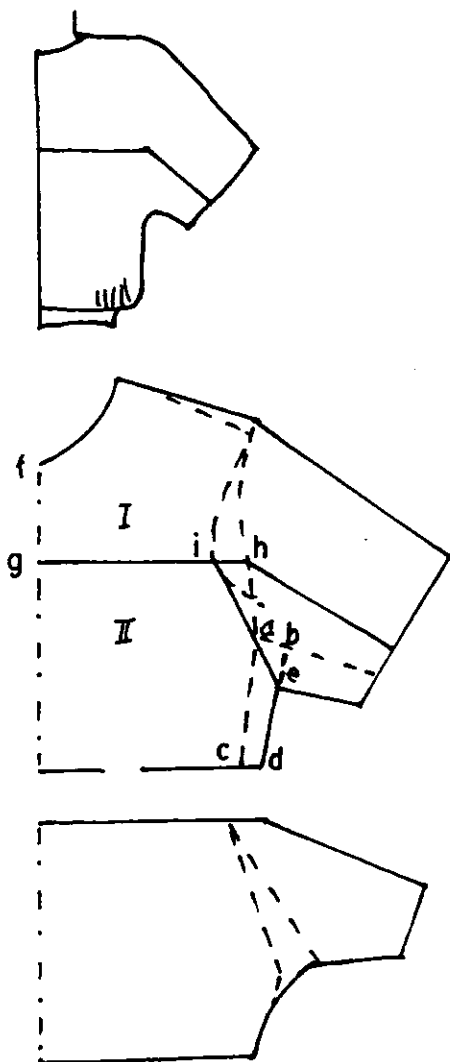


Gambar 24. Lengan batwing

Keterangan.

1. Ciplakkan pola dasar badan muka
2. Ujung bahu naikkan $\frac{1}{2}$ cm bentuk garis bahu yang baru
3. Ciplak pola lengan licin panjang atau panjang $\frac{3}{4}$ dan lipat dua pada garis tengah lengan
4. Ciplakkan pada ujung bahu dan ujung kerung lengan bertemu dengan garis sisi
5. $a-b = a-c = 5$ cm bentuk garis lengkungan sisi lengan
6. $b-d = \frac{1}{2} b-c$ tarik garis ketengah bahu
7. Ciplak pola yang sudah digambar lengannya
8. Gunting garis coupnad pada garis pinggang dan coupnad pada sisi lengan
9. Ciplakkan dengan menutup coupnat pada garis pinggang dan menggeser sedikit lengan sehingga terbentuk coupnat pada sisi lengan
10. Bentuk garis lengkung sisi lengan kegaris pinggang
11. Ciplakkan pola dasar badan belakang dan kerjakan seperti pola muka

4. Lengan setali dengan yoke

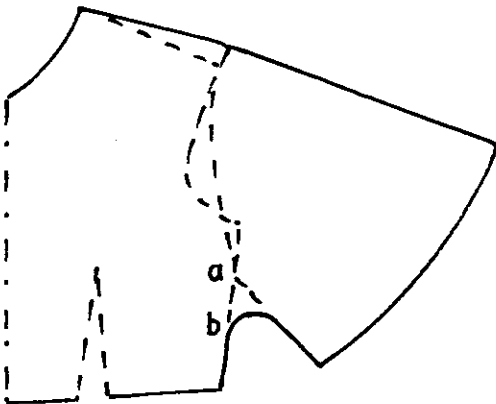


Gambar 25. Lengan setali dengan yoke

Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar badan muka
2. Ujung bahu naikkan $1\frac{1}{2}$ cm buat garis bahu yang baru
3. Ciplak pola lengan licin pendek
4. ciplakkan pada ujung bahu dan ujung kerung lengan bertemu dengan garis sisi
5. $a-b= c-d= 2$ cm
6. $b-e= 4$ cm buat garis sejajar keujung lengan
7. $f-g= \frac{1}{3}$ panjang muka tarik garis datar ke kerung lengan
8. Titik h buat garis sejajar keujung lengan
9. Titik e tarik garis miring ke e
10. Ciplak dan gunting garis yoknya sehingga pola menjadi dua bagian (pola I dan II)
11. Pola II gunting tidak putus garis e-i dan garis coupnad
12. Ciplakkan dengan menutup coupnad
13. Bentuk garis sisi lenga ngen
14. Ciplakkan pola dasar badan belakang dan kerjakan seperti pola muka

5. Lengan pof setali

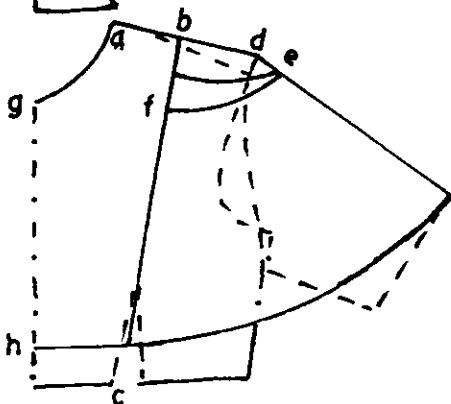


Gambar 26. Lengan pef setali

Keterangan

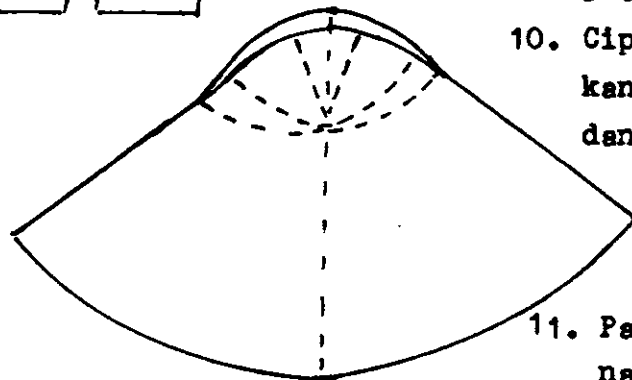
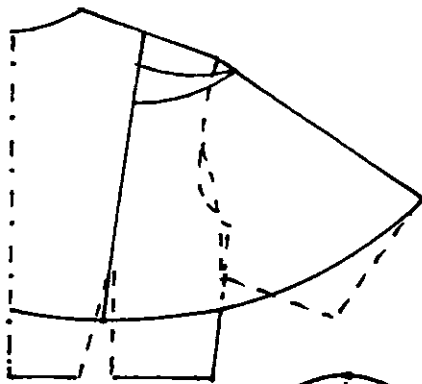
1. Ciplakken pola dasar badan muka
2. Ujung bahu naikkan $1\frac{1}{2}$ cm buat garis bahu yang baru
3. Ciplak pola lengan pof
4. Ciplakken pola lengan depan pada ujung bahu dan ujung kerung lengan bertemu dengan garis sisi
5. $a-b= 5$ cm bentuk garis sisi lengan

6. Lengan capek



Keterangan

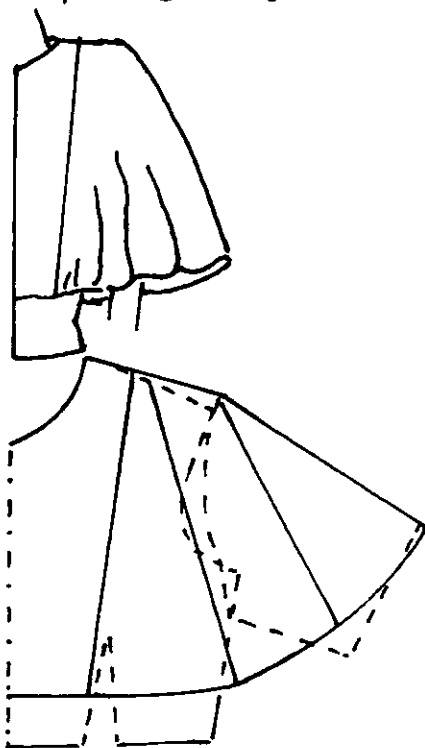
1. Ciplakken pola dasar badan muka
2. Ujung bahu naikkan $1\frac{1}{2}$ cm
3. Ciplakken pola lengan depan pada ujung bahu dan ujung kerung lengan bertemu pada garis sisi.
4. $a-b= \frac{1}{2}$ panjang bahu, hubungkan dengan titik e (titik tengah coupnad).
5. $d-e= 2$ cm
6. $b-f= 6$ cm buat 2 buah garis lengkung ke titik e
7. $g-h=$ ukuran panjang lengan bentuk garis leng -



Gambar 27. Lengan cape

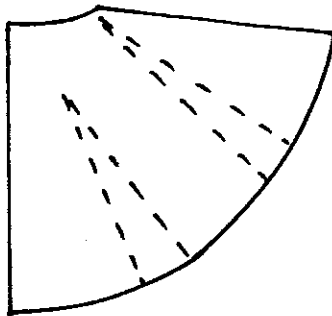
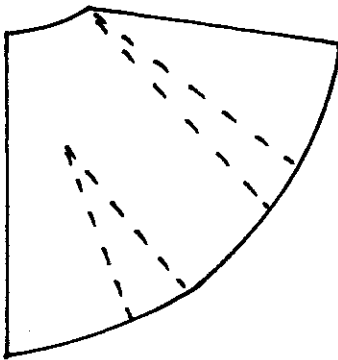
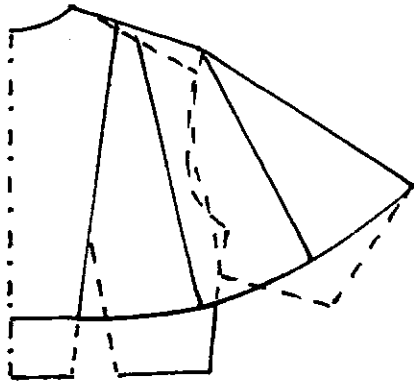
8. Ciplakkan pola dasar badan belakang, kerjakan sama dengan pola muka
9. Ciplak kedua pola lengan muka dan belakang dan gunting garis-garis f-e pada puncak lengan.
10. Ciplakkan dengan menemukan garis tengah lengan dan mengembangkan masing-masing guntingan f-e
11. Pada puncak lengan naikkan $1\frac{1}{2}$ cm. kemudian bentuk garis puncak lengan

7. Lengan cape kembang



Keterangan.

1. Ciplakkan pola dasar badan muka.
2. Ujung bahu naikkan $1\frac{1}{2}$ cm.
3. Ciplakkan pola lengan depan pada ujung bahu dan ujung kerung lengan bertemu dengan garis sisi
4. $a-b=5$ cm hubungkan dengan titik c (garis pertama coupnad).
5. $d-e=$ panjang lengan, bentuk garis lengkungan keujung lengan.
6. Garis lengkungan ujung



lengan dibagi tiga buat garis arah kepanjang bahu dan ujung bahu

- 7 . Ciplakkan pola dasar badan belakang dan kerjakan sama dengan pola muka
- 8 . Ciplak kedua pola lengan muka dan belakang dan gunting garis-garis pada ujung lengan kearah bahu
- 9 . Ciplakkan masing-masing pola lengan dengan mengembangkan guntingan 5 cm

Gambar 28. Lengan cape kembang

BAB III

MACAM-MACAM ROK

Model dan konstruksi rok juga bermacam-macam seperti rok span, rok klok, rok plas, rok kerut, rok draperi, rok lipit dan lain-lain. Winifred Aldrich (1982, hal 42-57) mengatakan bahwa ada 24 macam rok yaitu :

"Straight skirt, panel skirt, Straight skirt with vent pleat, Straight skirt inverted pleats, Skirt with allround pleats, kilt, gathered skirt, gathered with panels, circular skirt, basic A line skirt, four gored skirt, skirt with extra flare, gored A line skirt, gored pleated A line skirt, A line skirt gathered inset, gored skirt, gored skirt with low flare, flared skirt unpressed pleats, skirt with hip pocket, cowl skirt, skirt with gathered front, skirt with godets, asymmetrical skirt, skirt with aflounce"

Dari 24 macam rok menurut Winifred Aldrich tersebut diatas dapat dikelompokkan macam-macam rok menjadi 6 macam yaitu :

A. Rok suai

Rok suai ialah rok yang dibuat dengan menggunakan pola dasar rok tanpa pengembangan atau kerutan-kerutan sehingga memperlihatkan kesan lurus pada sisi rok. Rok suai ini ada tiga macam yaitu:

1. Rok pola dasar

Rok pola dasar ini dibuat dengan mengikuti bentuk pola dasar rok tanpa mengubahnya.

2. Rok semi span

Rok semi span dibuat dengan menggunakan pola dasar rok dan menarik garis tegak lurus dari lingkaran panggul kebawah sehingga lingkaran bawah rok sama dengan lingkaran panggul

3. Rok span

Rok span dibuat dengan menggunakan pola dasar rok dan menarik garis sisi rok 2 sampai 5 cm dari garis tegak lurus panggul kedalam sehingga lingkaran bawah rok lebih kecil dari lingkaran panggul.

B. Rok kembang atau rok klok

Rok kembang atau rok klok ialah rok yang bahagian bawahnya dikembangkan sehingga memberi kesan baha -

gian bawahnya bergelombang. Rok kembang atau klok ini ada 3 macam yaitu :

1. Rok pola dasar yang dikembangkan
Rok pola dasar yang dikembangkan yaitu rok yang dibuat dengan menggunting pola dasar menjadi tiga bahagian kemudian mengembangkannya 4 sampai 8 cm
2. Rok setengah lingkaran
Rok setengah lingkaran yaitu rok yang lebih kembang dari rok pola dasar yang dikembangkan, yang dibuat dengan membuat garis jari-jarinya $\frac{1}{3}$ lingkaran pinggang dikurangi 1 cm.
3. Rok lingkaran
Rok lingkaran ialah rok lingkaran penuh yang dibuat dengan garis jari-jarinya $\frac{1}{6}$ lingkaran pinggang dikurangi $\frac{1}{2}$ cm. Rok ini tidak mempunyai garis sisi

C. Rok pias

Rok pias yaitu rok yang terdiri dari lembaran-lembaran atau bahagian-bahagian yang digunting putus. Jumlah pias ini macam-macam mulai dari pias 4, pias 5, pias 6, pias tujuh, pias 8, pias 9, pias 10, pias 11 dan pias 12. Rok pias ada 5 macam yaitu :

1. Rok pias dari pola dasar
Rok pias dari pola dasar ini biasanya dibuat unrok pias yang jumlah piasnya genap apabila dibagi dua misalnya pias 4 dibagi dua = 2 atau pias 8 dibagi dua = 4. Ini dimaksudkan untuk memudahkan membagi polanya
2. Rok pias tanpa pola dasar rok
Rok pias tanpa pola dasar ini dibuat berdasarkan ukuran lingkaran pinggang dan lingkaran panggul. Lingkaran pinggang dan lingkaran panggul dibagi sebanyak piasnya. Pias ini dapat dikerjakan pada pias genap dan pias ganjil
3. Rok pias yang dikerut

Rok pias yang dikerut yaitu rok pias yang diberi kerutan pada bagian pinggangnya.

4. Rok pias klok

Rok pias klok yaitu rok pias yang dikembangkan mulai dari tinggi panggul kebawah.

5. Rok pias dengan godet

Rok pias dengan godet yaitu rok pias yang digabungkan dengan godet (hiasan berbentuk segi tiga atau $\frac{1}{4}$ lingkaran)

D. Rok kerut

Rok kerut yaitu rok yang mempunyai kerutan pada bagian pinggang

E. Rok lipit

Rok lipit ialah rok yang mempunyai garis-garis lurus dari pinggang kebawah rok. Rok lipit ini ada 3 macam yaitu :

1. Rok lipit pipih

Rok lipit pipih yaitu rok dengan satu lipatan menghadap kearah tertentu. Bila ada beberapa lipit pipih menghadapnya kesatu arah maka disebut lipit pipih searah

2. Rok lipit hadap

Rok lipit hadap ialah rok dengan dua lipit pipih yang berhadapan

3. Rok lipit sungkup

Rok lipit sungkup yaitu rok dengan dua lipit pipih yang berlawanan arah

F. Rok draperi

Rok draperi yaitu rok yang mempunyai lipatan-lipatan hidup pada bahagian depan atau sisi rok. Rok draperi ini ada 3 macam yaitu :

1. Rok draperi dengan menggunting kesatu titik sampai putus dan diregangkan

2. Rok draperi dengan menggunting kesatu titik tidak putus dan diregangkan

3. Rok draperi dengan menambah sisi luar pola

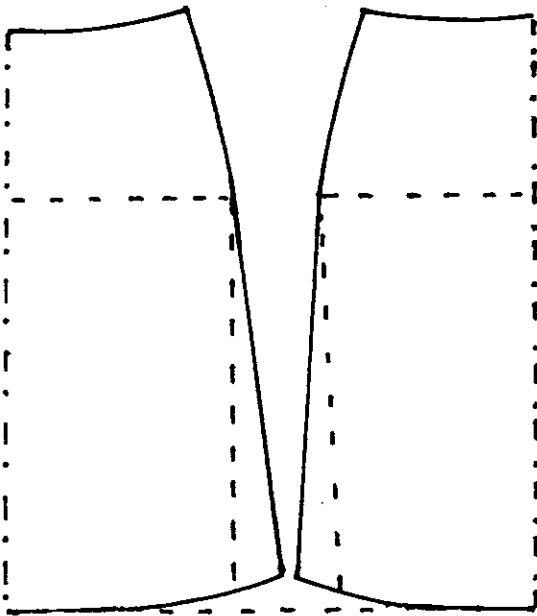
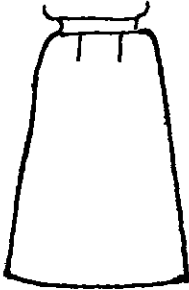
Berikut ini akan dijelaskan pola macam-macam rok tersebut diatas

A . Rok suai

1. Rok pola dasar

Keterangan

1. Kutip salah satu sistim pola dasar rok



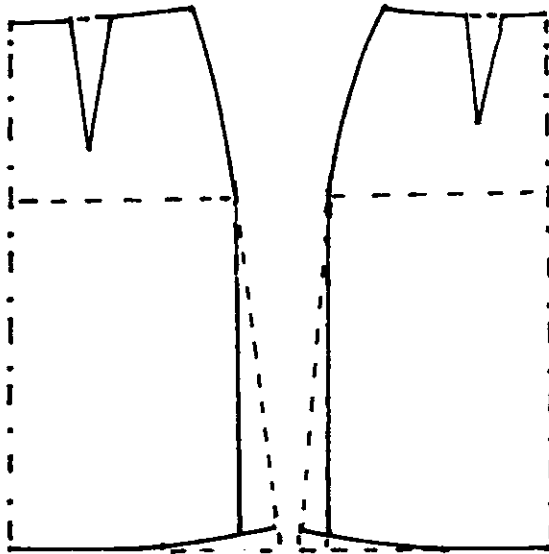
Gambar 29. Rok pola dasar

2. Rok semi span

Keterangan

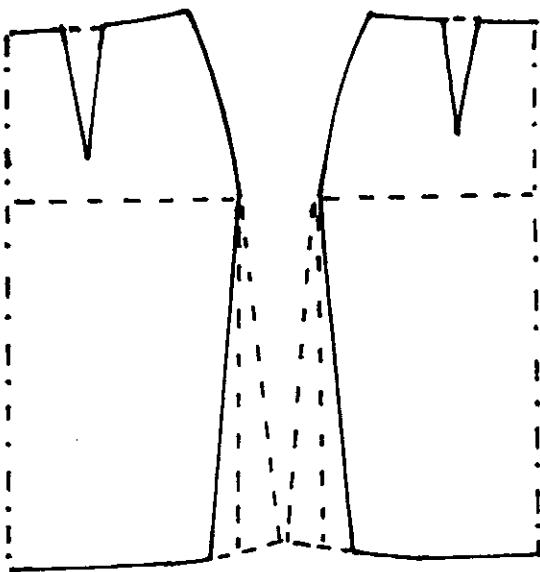
1. Ciplakkan pola dasar rok bagian muka dan belakang
2. Tarik garis tegak lurus dari lingkaran pinggul ke bawah rok





Gambar 30. Rok semi span

3. Rok span



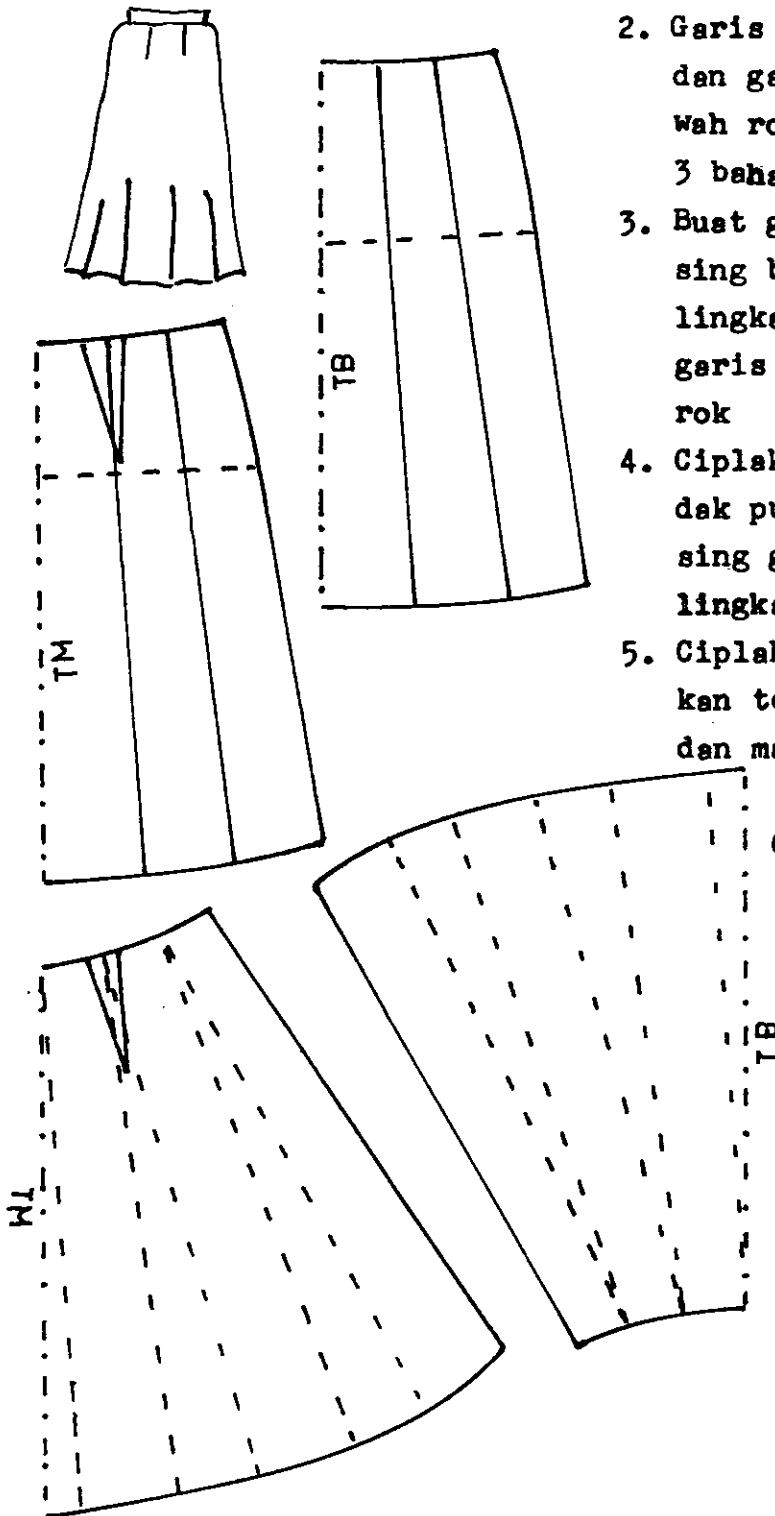
Gambar 31. Rok span

Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar rok muka dan belakang
2. Ukur 3 sampai dengan 5 cm dari garis tegak lurus lingkaran panggul pada bagian bawah rok
3. Hubungkan dengan titik lingkaran panggul

B. Rok kembang atau rok klok

1. Rok pola dasar yang dikembangkan

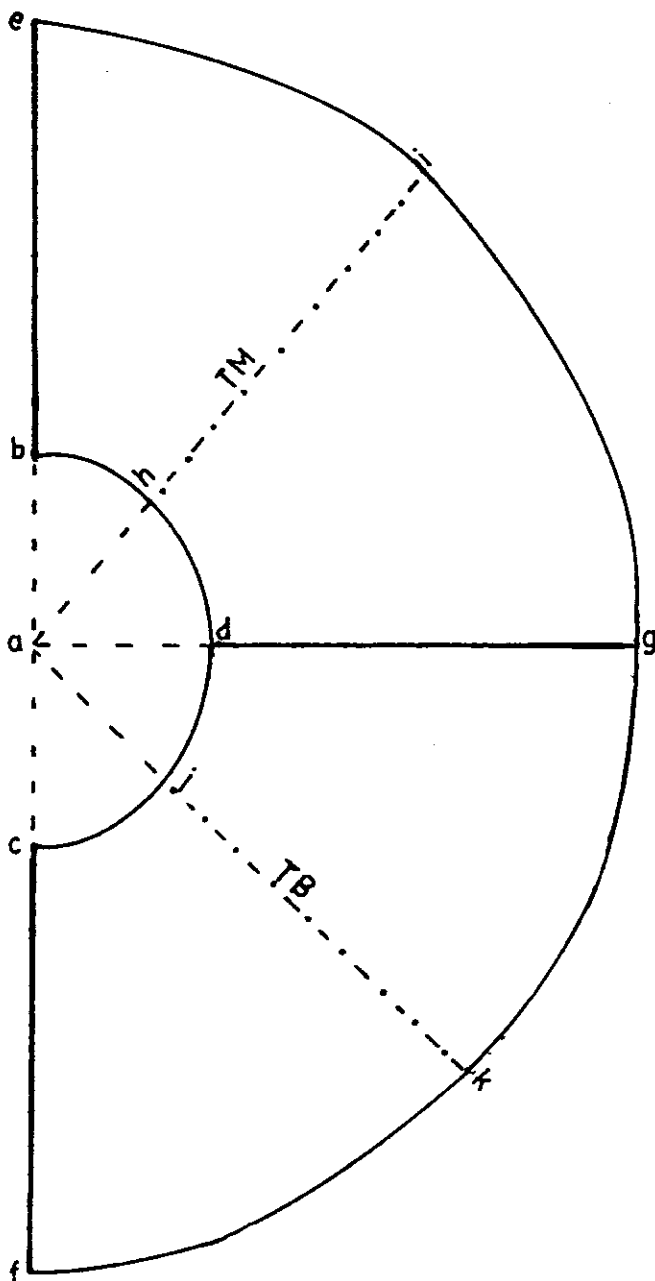
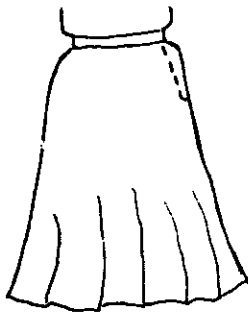


Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar rok bahagian muka
2. Garis lingkaran pinggang dan garis lingkaran bawah rok dibagi menjadi 3 bahagian
3. Buat garis masing-masing bahagian pada lingkaran pinggang dan garis lingkaran bawah rok
4. Ciplak dan gunting tidak putus masing-masing garis dari arah lingkaran bawah rok
5. Ciplakkan dan renggangkan tengah muka 4 cm dan masing-masing guntingan 8 cm
6. Ciplakkan pola dasar rok bahagian belakang, kemudian kerjakan sama dengan pola rok bahagian muka

Gambar 32. Rok pola dasar yang dikembangkan

2. Rok setengah lingkaran

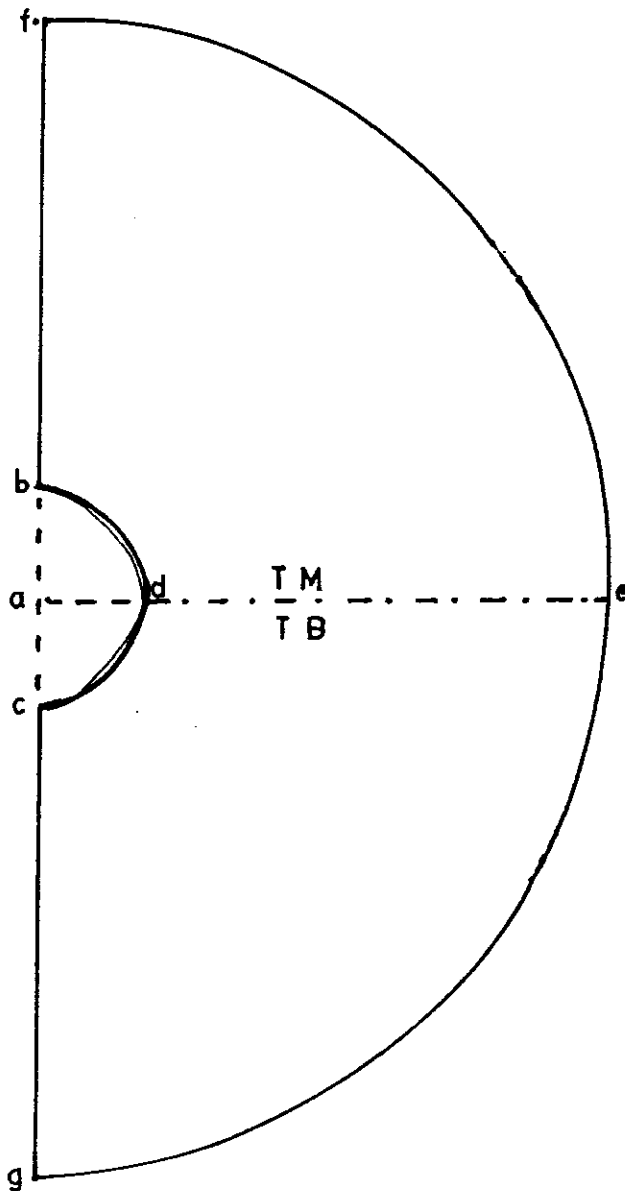
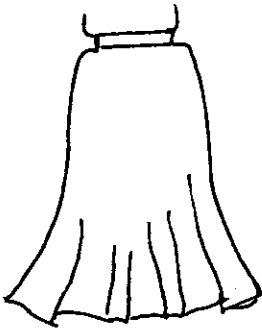


Keterangan

1. Bust garis tegak lurus
2. $a-b = a-c = a-d = \frac{1}{3}$ lingkaran pinggang dikurang 1 cm
3. $b-e = d-g = c-f =$ panjang rok
4. $d-h = \frac{1}{2} d-b$
5. Tarik garis dari titik a ke h terus ke titik i
6. $h-i =$ panjang rok.
7. $d-j = \frac{1}{2} d-c$
8. Tarik garis dari titik a ke j terus ke titik k
9. $j-k =$ panjang rok
10. Bentuk garis lingkaran bawah rok dari titik e-i-g-k terus ke titik f

Gambar 33. Rok setengah lingkaran

3. Rok lingkaran



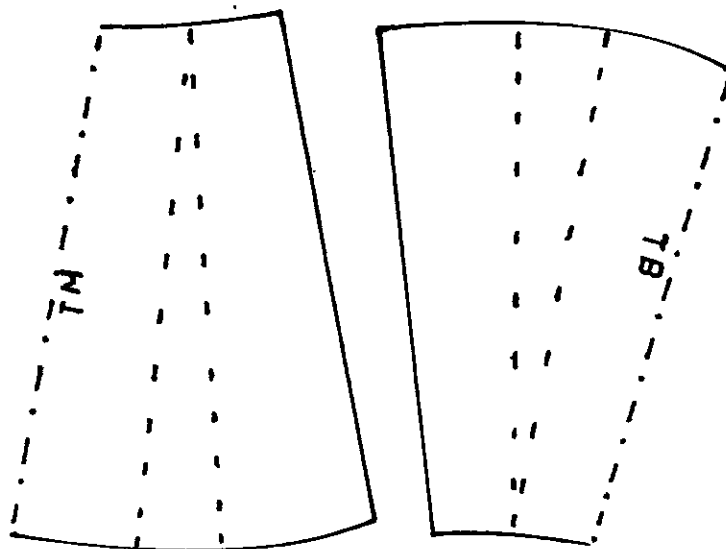
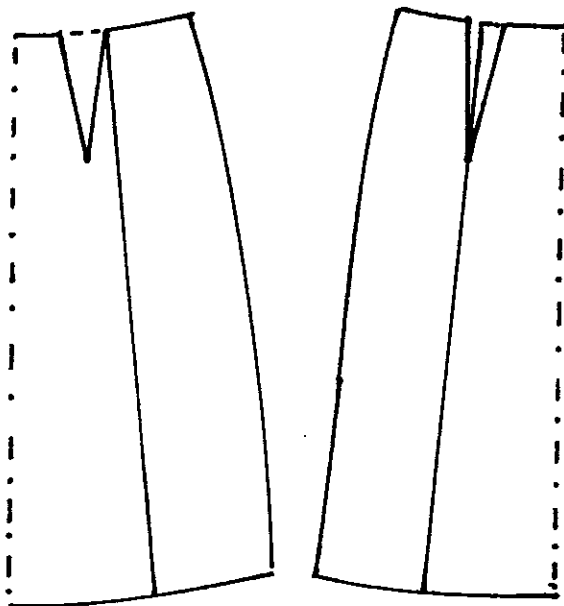
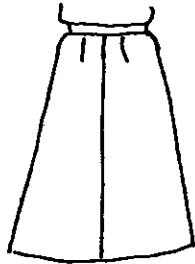
Gambar 34. Rok lingkaran

Keterangan

1. Buat garis tegak lurus
2. $a-b = a-c = a-d = \frac{1}{6}$ lingkaran pinggang dikurangi $\frac{1}{2}$ cm.
3. $b-f = d-e = c-g =$ panjang rok.
4. Bentuk garis lingkaran bawah rok dari titik $f-e$ dan terus ketitik g

C. Rok pias

1. Rok pias pola dasar



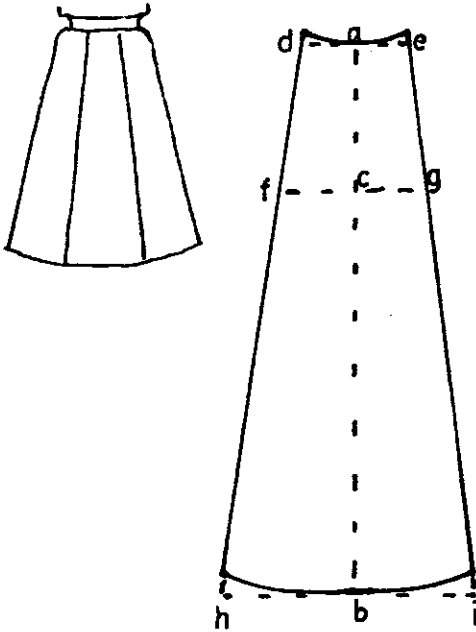
Keterangan

Sebagai contoh digambarkan konstruksi dari rok pias 4

1. Ciplakkan pola dasar rok bahagian muka dan belakang
2. Pola rok bahagian muka dibagi menjadi dua bahagian sama besar
3. Gunting tidak putus dari garis lingkaran bawah rok keliling pinggang
4. Ciplakkan dengan meregangkan guntingan pada garis tegak lurus 5 cm kiri kanannya
5. Pola dasar rok bahagian belakang dikerjakan sama dengan bahagian depan.

Gambar 35. Rok pias pola dasar

2. Rok pias dari ukuran
lingkar pinggang dan
lingkar panggul



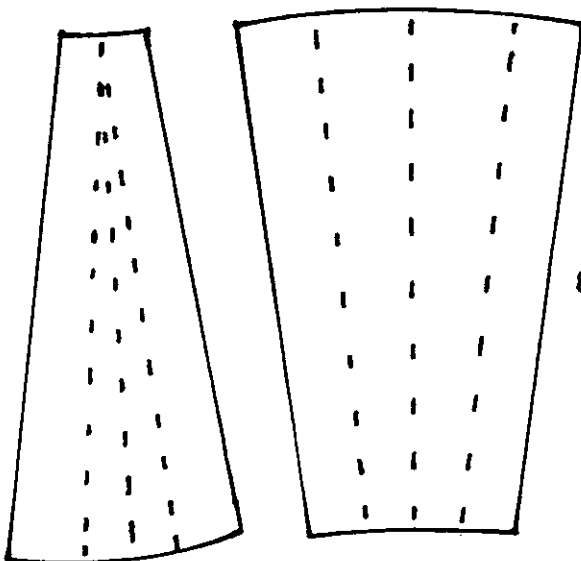
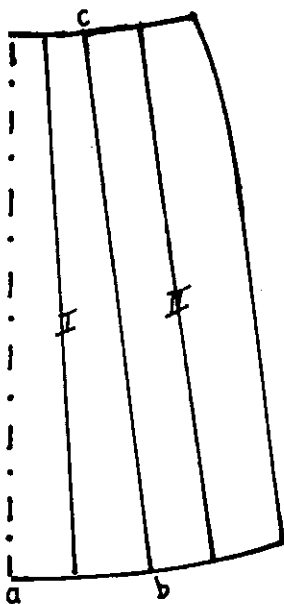
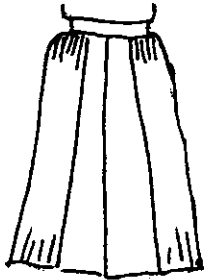
Gambar 36. Rok pias dari
ukuran lingkar pinggang
dan lingkar panggul

Keterangan.

Sebagai contoh digambarkan
konstruksi pola rok pias 6

1. Tarik garis tegak lurus
 2. $a-b$ = panjang rok
 3. $a-c$ = tinggi panggul
 4. Titik a, b dan c buat garis mendatar
 5. $d-e$ = $1/6$ lingkar pinggang (lingkar pinggang dibagi menurut jumlah pias)
 6. Titik d dan e naik 1 cm dari garis datar a , kemudian hubungkan dengan garis lengkungan
 7. $f-g$ = $1/6$ lingkar panggul (lingkar panggul dibagi menurut jumlah pias)
 8. Hubungkan d dengan f teruskan kebawah ketitik h memotong garis datar b
 9. Hubungkan e dengan g teruskan kebawah ketitik i memotong garis datar b
 10. Titik h dan i naik 1 cm kemudian hubungkan dengan garis lengkungan.
- Konstruksi yang digambarkan diatas hanya satu pias dari enam piasnya.

3. Rok pias yang dikerut



Keterangan

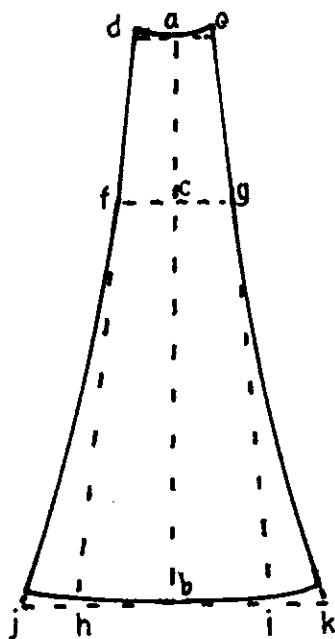
1. Ciplakkan pola dasar rok muka dan belakang.
2. $a-b = \frac{1}{2}$ lingkar bawah rok depan
3. Titik b hubungkan dengan c (titik tengah couponat)
4. Gunting putus garis c dengan b sehingga pola terpisah menjadi dua bagian (pola I dan pola II)
5. Pola I dibagi dua sama besar, kemudian gunting tidak putus dari lingkar bawah rok ke pinggang
6. Ciplakkan pola I pada garis tegak lurus dengan merenggangkan guntingan 5 cm kiri kanannya
7. Pola ke II dibagi dua sama besar dan digunting putus sehingga pola terpisah menjadi dua bagian (pola II1 dan II2)
8. Pola II1 ciplakkan pada garis tegak lurus sebelah kiri dengan merenggangkan 5 cm pada pinggang dan 10 cm bagian lingkar bawah rok. Ciplakkan lagi

Gambar 37. Rok pias yang dikerut

pola II2 sebelah ka-
nan garis tegak lurus
dengan jarak yang sa-
ma dengan pola II1

9. Pola rok bahagian be-
lakang kerjakan seper-
ti pola rok bahagian
muka

4. Rok pias klok

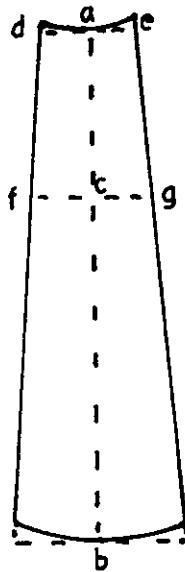
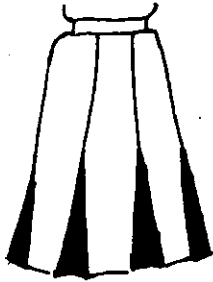


Gambar 38. Rok pias klok

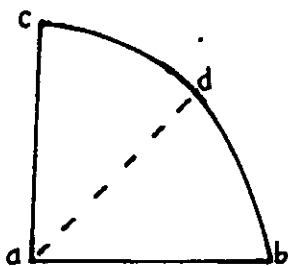
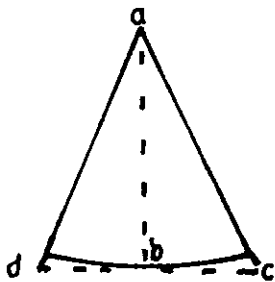
Keterangan

1. Tarik garis tegak lurus
2. a-b= panjang rok
3. a-c= tinggi panggul
4. Titik a, b dan c buat ga-
ris mendatar.
5. d-e= $\frac{1}{8}$ lingkaran ping-
gang(pias delapan)
6. Titik d dan e naik 1 cm
dari garis datar a kemu-
dian hubungkan dengan
garis lengkungan
7. f-g= $\frac{1}{8}$ lingkaran pang-
gul
8. Hubungkan d dengan f ke-
mudian e dengan g terus-
kan kebawah memotong ga-
ris datar b
9. h-j= i-k= 5 cm
10. j hubungkan ke titik f
dan k hubungkan ke titik
g dengan garis lengkung
11. Titik j dan k naik 1 cm
bentuk garis lengkungan
bawah rok

5. Rok pias dengan Godet



Godet



Keterangan

1. Tarik garis tegak lurus
2. $a-b$ = panjang rok
3. $a-c$ = tinggi panggul
4. Titik a, b dan c buat garis mendatar
5. $d-e$ = $1/7$ lingkaran pinggang (pias 7)
6. Titik d dan e naikkan 1 cm dari garis datar a kemudian hubungkan dengan garis lengkung
7. $f-g$ = $1/7$ lingkaran panggul
8. Hubungkan d dengan f kemudian e dengan g teruskan kebawah memotong garis datar b
9. Titik h dan i naikkan 1 cm kemudian hubungkan dengan garis lengkung.
10. Buat godetnya. Godet bisa dibuat dengan dua cara

Cara I

$a-b$ = panjang godet, buat garis mendatar

$c-d$ = panjang godet titik b sebagai titik tengah

Hubungkan titik c dan d dengan titik a

Titik d dan c naikkan 1 cm bentuk garis bawah godet.

Cara II

Buat garis sudut siku

$a-b$ = $b-c$ = panjang godet

$b-d$ = panjang godet

Gambar 39. Rok pias dengan godet

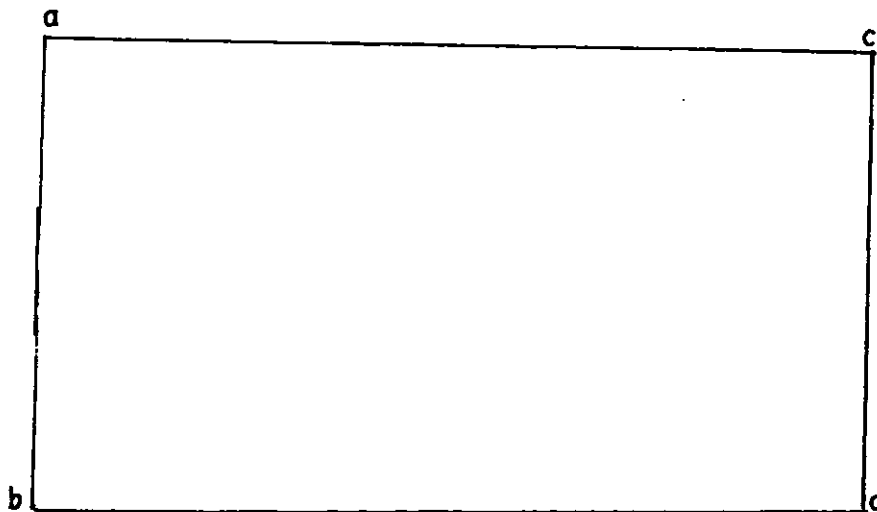
Bentuk garis lengkungan
dari titik a ke d dan te-
rus ketitik c

D. Rok kerut



Keterangan

1. $a-b=$ panjang rok
2. $a-c$ & $b-d= 1\frac{1}{2}$ kali lingkar pinggang atau 2 kali lingkar pinggang kalau kerutan lebih banyak
3. Hubungkan titik c dengan titik d



Gambar 40. Rok kerut

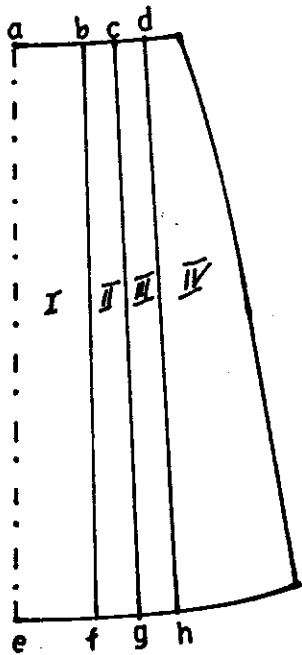
E. Rok lipit

1. Rok lipit pipih

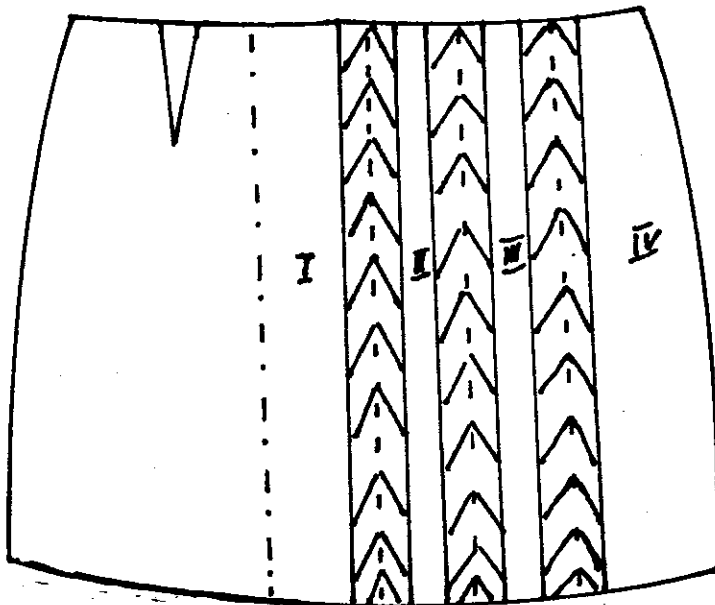


Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar rok bahagian muke
2. $a-b= 1/10$ lingkar pinggang
3. $b-c= c-d= 3$ cm untuk jarak lipit
4. $e-f= a-b + 1$ cm
5. $f-g= g-h= 3$ cm



6. Hubungkan titik b dengan f
c dengan g dan d dengan h
7. Gunting putus ketiga garis
b-f, c-g dan d-h sehingga
pola terpisah menjadi 4 ba-
hagian (pola I II III dan
IVO
8. Ciplakkan pola dasar rok
bahagian muka dengan te-
ngah muka menghadap keka-
nan
9. Ciplakkan pola I dengan
menemukan tengah mukanya
buat lipit I 6 cm
10. Ciplakkan lagi pola II dan



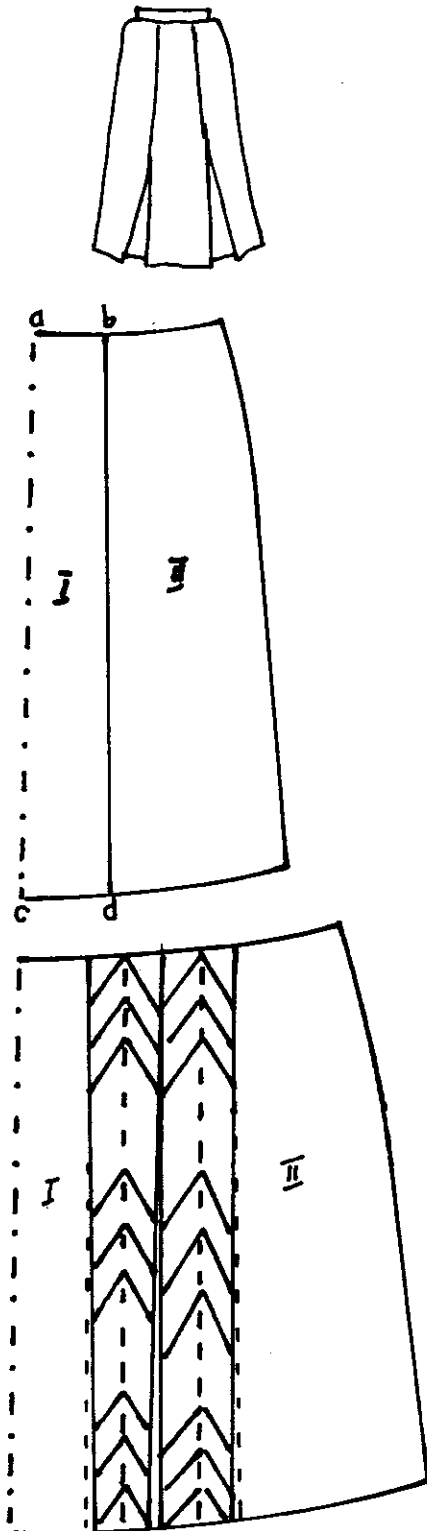
Gambar 41. Rok lipit pipih

- buat lagi lipit II 6 cm
11. Ciplakkan lagi pola III
dan buat lagi lipit III
6 cm
12. Ciplakkan lagi pola IV
13. Bentuk garis pinggang dan
garis bawah rok

3. Rok lipit hadap

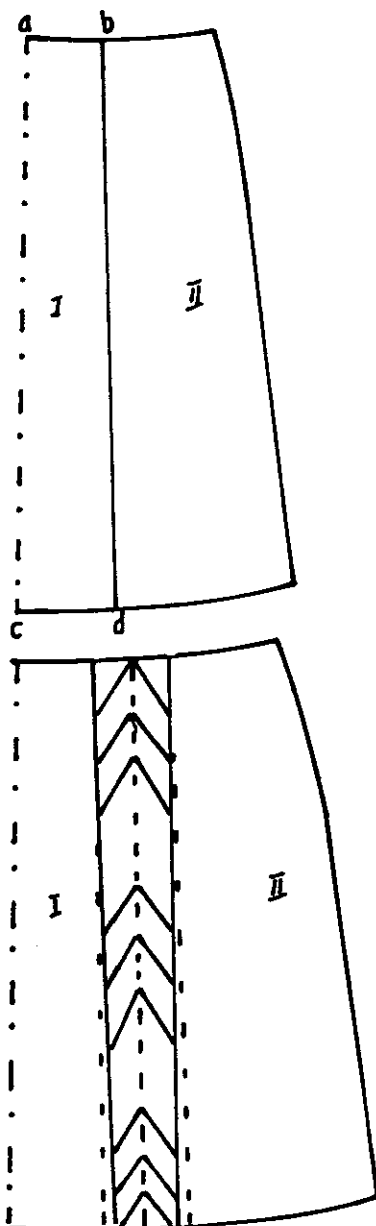
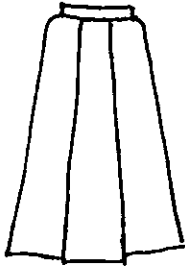
Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar rok belakang muka
2. $a-b = 1/10$ lingkaran pinggang
3. $c-d = a-b + 1\text{cm}$
4. Hubungkan titik b dengan d
5. Gunting putus garis b-d sehingga pola menjadi dua bagian (pola I dan II)
6. Ciplakkan pola I dan buat lipitnya 2 buah yaitu 2×8 cm. Masing-masing tanda lipit buat garis tegak lurus
7. Pada lipit I dan II buat garis tengah tegak lurus. Pada lingkaran bawah rok sisi lipit dikurangi 1 cm sehingga garis lipit miring jatuhnya
8. Ciplakkan pada garis lipit ke II pola II
9. Bentuk garis pinggang dan garis lingkaran bawah rok



Gambar 42. Rok lipit hadap

4. Rok lipit sungkup



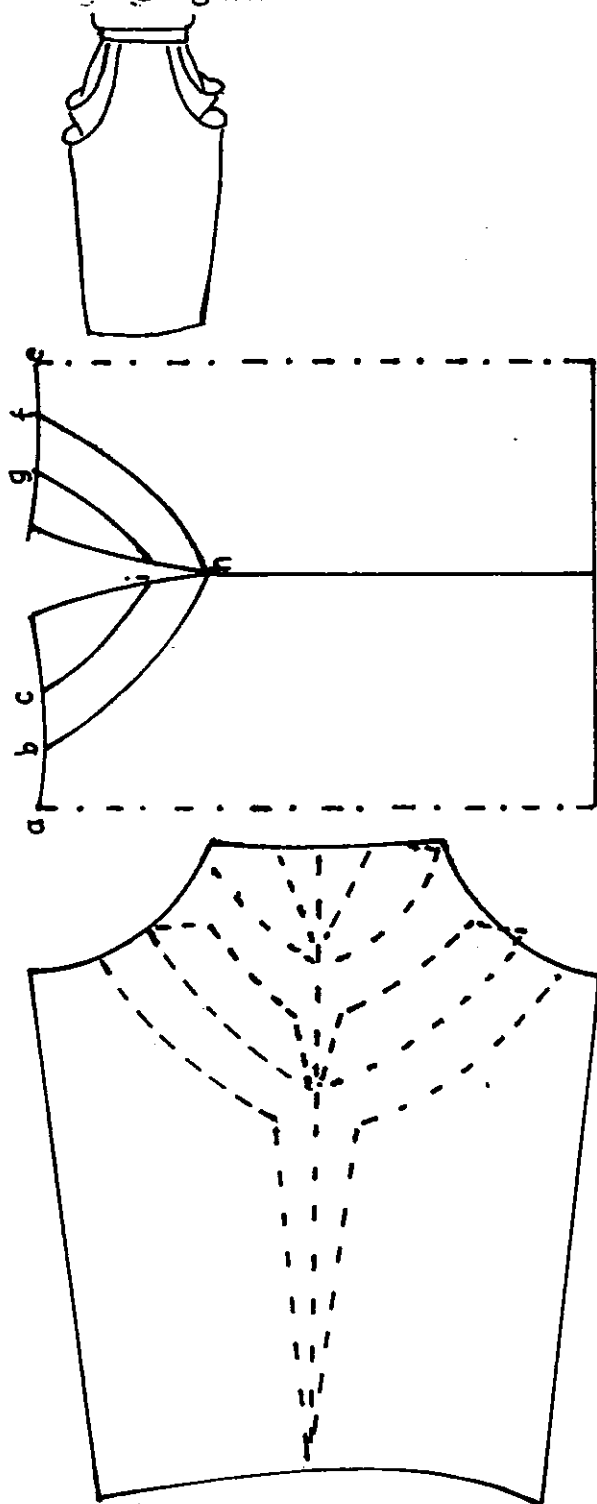
Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar rok bahagian muka.
2. $a-b = \frac{1}{10}$ lingkar pinggang
3. $c-d = a-b$ ditambah 1 cm.
4. Hubungkan titik b dengan d.
5. Gunting putus garis b dengan d sehingga pola terpisah menjadi dua bahagian (pola I dan pola II)
6. Ciplakkan pola I
7. Beri jarak 8 cm untuk lipit kemudian buat garis tegak lurus
8. Pada lingkar bawah rok lebar lipit dikurangi 1 cm kiri kanan sehingga garis lipit menjadi miring.
9. Ciplakkan pola ke II.
10. Bentuk garis pinggang dan garis bawah rok

Gambar 43. Rok lipit sungkup

F. Rok draperi

1. Rok draperi dengan meng-
gunting putus dan direng-
gangkan

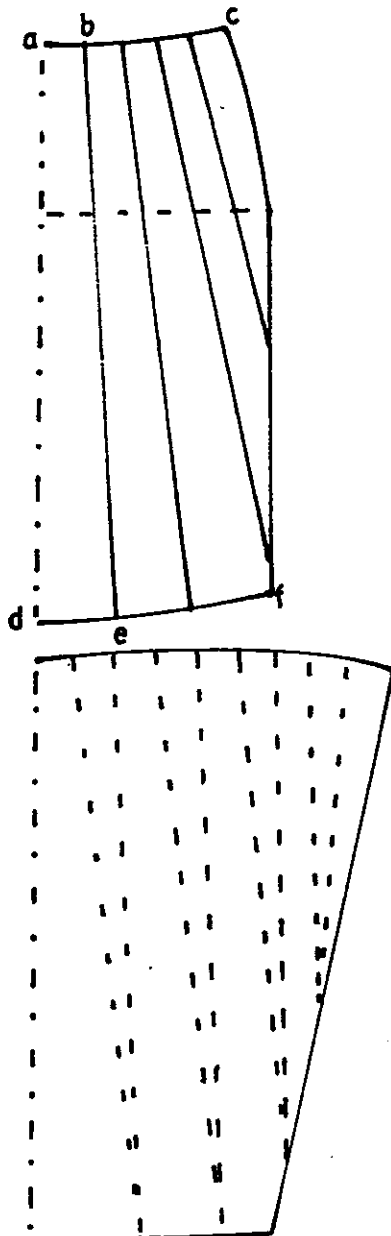


Keterangan

1. Ciplakkan pola rok semi span dengan menemukan garis sisi rok muka belakang.
2. $a-b = 1/10$ lingkaran pinggang
3. $b-c = 5$ cm
4. Titik h adalah tinggi panggul.
5. $h-i = 5$ cm
6. Hubungkan dengan garis lengkung titik b dengan h dan titik c dengan i.
7. $e-f = 1/10$ lingkaran pinggang kurang 1 cm
8. $f-g = 5$ cm
9. Hubungkan dengan garis lengkung f dengan h dan g dengan i
10. Ciplak dan gunting putus garis-garis draperinya.
11. Gunting tidak putus-garis sisi rok dari tinggi panggul ke bawah.
12. Ciplakkan garis sisi bawah rok pada garis tegak lurus dan renggangkan masing-masing guntingan 6 cm.
13. Bentuk garis lingkaran pinggang

Gambar 44. Rok draperi dengan meng-
gunting putus dan direnggangkan

2. Rok draperi dengan menggunting tidak putus dan direnggangkan

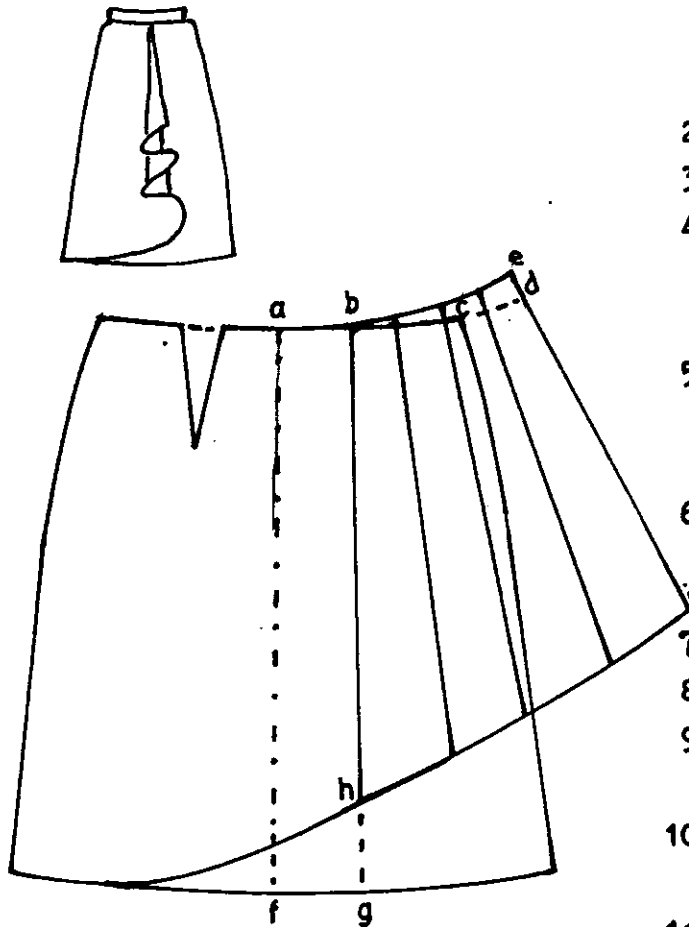


Keterangan

1. Ciplakkan pola rok semi span
2. $a-b = \frac{1}{5} a-c$
3. $d-e = \frac{1}{3} d-f$
4. Titik b-c dibagi 4 sama jarak
5. Titik e-f dibagi 2
6. Hubungkan masing-masing titik pada garis pinggang dan garis bawah rok sehingga terbentuk garis-garis draperinya
7. Ciplek dan gunting tidak putus garis-garis draperinya dari pinggang ke bawah
8. Ciplakkan dengan merenggangkan masing-masing guntingan $3\frac{1}{2}$ cm
9. Bentuk garis sisi rok dan garis pinggang

Gambar 45. Rok draperi dengan menggunting putus dan direnggangkan

3. Rok draperi dengan menambah sisi luar pola



Gambar 46. Rok draperi dengan menambah sisi luar pola

Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar rok bagian muka kiri kanannya
2. $a-b = \frac{1}{3} a-c$.
3. $c-d = \frac{1}{3} a-e$
4. $d-e = 3$ cm bentuk garis pinggang ke titik a
5. Titik b dengan d dibagi 4 sama lebar
6. $f-g = \frac{1}{3}$ lingkar bawah rok
7. $g-h = \frac{1}{6} b-g$
8. $h-i = 4$ kali $g-h$
9. Titik e i dan h buat garis siku
10. Titik h-i dibagi 4 sama lebar.
11. Masing-masing titik pada garis pinggang dan garis h-i dihubungkan sehingga terbentuk garis garis draperinya

BAB IV

PEMINDAHAN LIPIT KUP

Lipit kup ialah suatu lipatan berbentuk segi tiga untuk membuat permukaan pakaian menjadi cekung pada tempat-tempat tertentu. Istilah lain dari lipit kup ialah lipit bentuk, lipit pantas atau coupnaad. Setiap pola dasar mempunyai lipit kup yang cukup besar sesuai dengan ukuran bahagian buah dada seseorang. Sebelum pemindahan lipit kup pola dasar harus diuji atau dikontrol terlebih dahulu garis bahunya, kemudian diperbaiki baru dapat dilakukan pemindahan lipit kup.

Pemindahan lipit kup ada 3 kelompok yaitu :

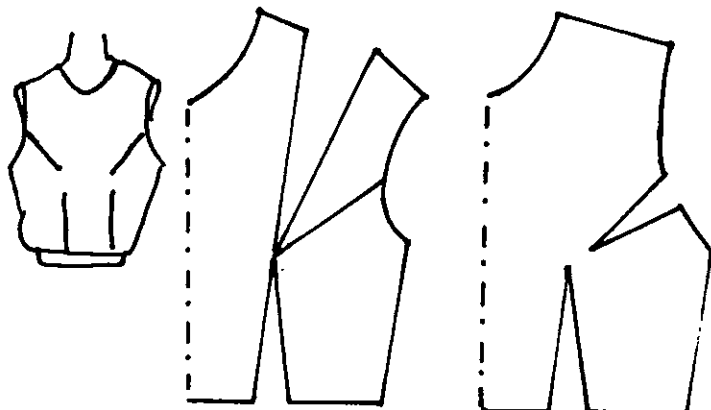
- A. Pemindahan lipit kup pada beberapa tempat
- B. Pemindahan lipit kup menjadi garis hias
- C. Pemindahan lipit kup menjadi garis hias dan kerutan

Pada uraian berikut ini akan dijelaskan satu persatu ketiga kelompok pemindahan lipit kup tersebut diatas.

- A. Pemindahan lipit kup pada beberapa tempat

Pemindahan lipit kup pada beberapa tempat maksudnya ialah memindahkan letak atau tempat dari lipit kup itu tanpa merubah bentuknya. Seperti dari garis bahu dipindahkan letaknya kegaris leher, kegaris kerung lengan, kegaris sisi, kegaris tengah muka, kegaris sudut pinggang dan lain-lain.

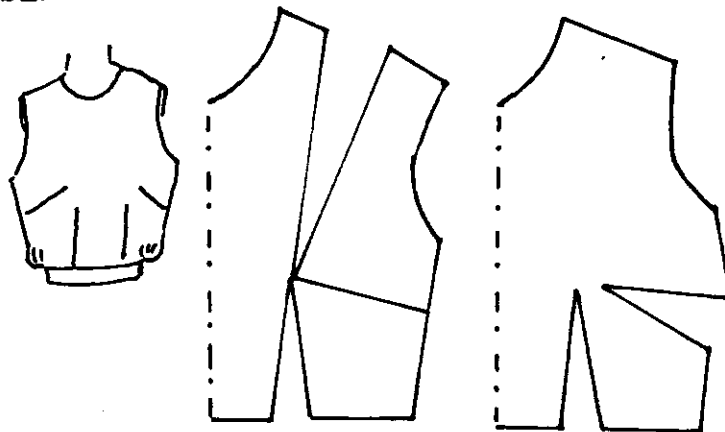
- 1. Pemindahan lipit kup dari garis bahu ke garis kerung lengan.



Gambar 47. Pemindahan lipit kup kegaris kerung lengan.

Keterangan.

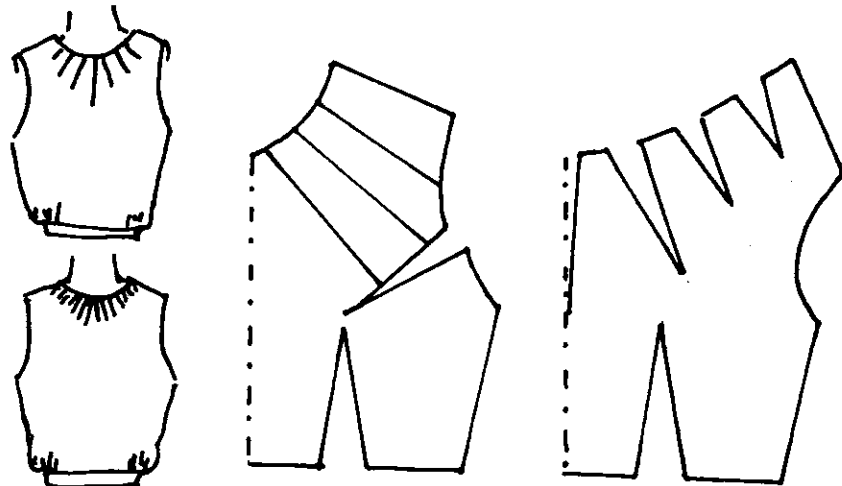
1. Ciplak pola dasar badan yang ada lipit kup pada garis bahu
 2. Buat garis dari kerung lengan menuju ke titik puncak buah dada, kemudian gunting
 3. Tutup garis lipit kup pada bahu dan ciplakkan sehingga terbentuk garis lipit kup yang baru pada kerung lengan. Ujung lipit kup dikurangi 2 cm dari titik puncak buah dada.
2. Pemindahan lipit kup dari garis bahu ke garis sisi.



Gambar 48. Pemindahan lipit kup ke garis sisi

Keterangan

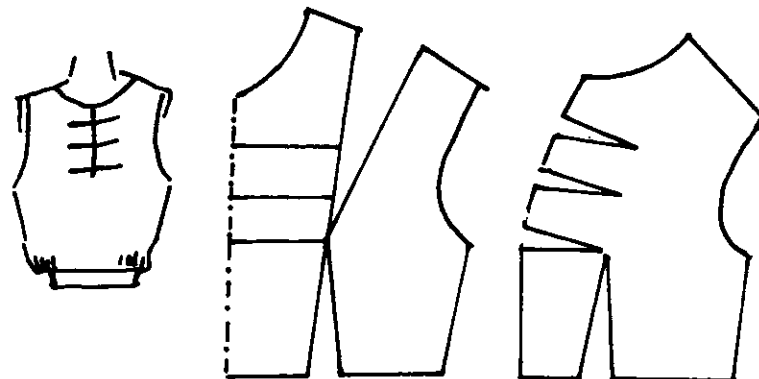
1. Ciplak pola dasar badan yang ada lipit kup pada garis bahu.
 2. Buat garis dari garis sisi menuju ke titik puncak buah dada, kemudian gunting.
 3. Tutup lipit kup pada garis bahu kemudian ciplakkan sehingga terbentuk garis lipit yang baru pada garis sisi. Ujung lipit kup dikurangi 2 cm dari titik puncak buah dada
3. Pemindahan lipit kup dari garis kerung lengan ke garis leher. Lipit kup pada garis leher umumnya dibuat tidak tunggal tetapi berkelompok seperti tiga buah, lima buah atau tujuh buah. Lipit kup ini juga bisa dijahit menjadi kerutan.



Gambar 49. Pemindahan lipit kup ke garis leher

Keterangan

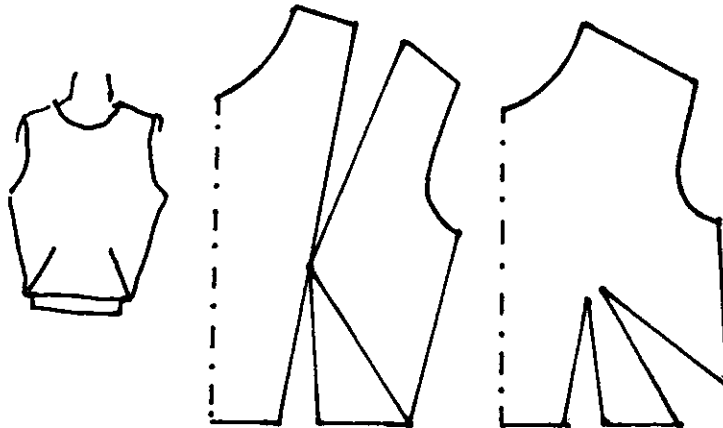
1. Ciplak pola dasar badan muka yang ada lipit kup pada garis kerung lengan
2. Buat garis dari garis leher dengan jarak $1\frac{1}{2}$, dan 3 cm sebanyak 3 garis menuju ke garis lipit kup pada kerung lengan, dan satu garis menuju garis kerung lengan, kemudian gunting
3. Tutup lipit kup pada kerung lengan dan ciplakkan sehingga terbentuk lipit kup yang baru pada garis leher. Ujung lipit kup diben-sampai garis tengah bahu
4. Pemindahan lipit kup dari garis bahu ke garis tengah muka. Umumnya lipit kup pada garis tengah muka juga dibuat tidak tunggal tetapi berkelompok seperti pada lipit kup garis leher.



Gambar 50. Pemindahan lipit kup ke garis tengah muka

Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar badan bahagian muka yang ada lipit kup pada bahu
2. Buat garis dari tengah muka menuju kegaris lipit kup bahu sebanyak 3 buah atau sesuai dengan model, kemudian gunting
3. Tutup lipit kup pada bahu dan ciplakkan sehingga terbentuk garis lipit yang baru pada garis tengah muka
5. Pemindahan lipit kup dari garis bahu ke garis sudut pinggang



Gambar 51. Pemindahan lipit kup ke garis sudut pinggang

Keterangan

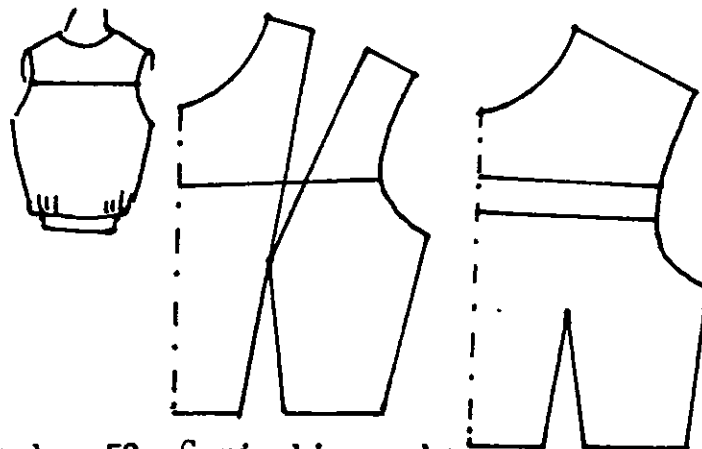
1. Ciplakkan pola dasar badan bahagian muka yang ada lipit kup pada bahu
2. Buat garis dari sudut pinggang menuju ketitik puncak buah dada, kemudian gunting
3. Tutup lipit kup pada bahu dan ciplakkan sehingga terbentuk lipit kup yang baru pada sudut pinggang

B. Pemindahan lipit kup menjadi garis hias.

Pemindahan lipit kup menjadi garis hias maksudnya ialah suatu garis putus yang mempunyai kampuh pada pakaian. Garis hias itu bisa berbentuk garis yoke, garis prinses, garis empire dan garis hias variasi seperti garis yoke dengan prinses, garis prinses dengan empire dan sebagainya.

1. Garis hias yoke

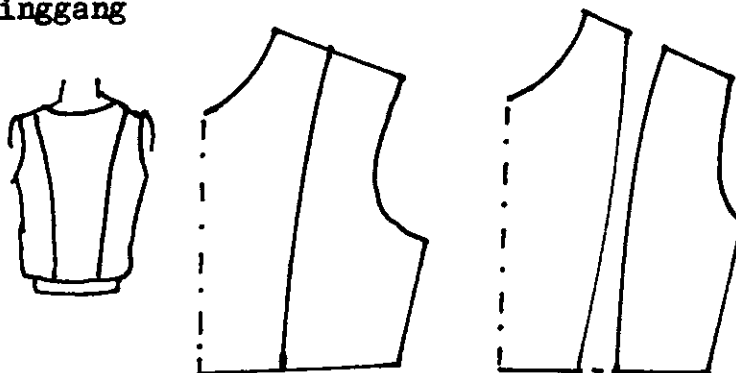
Garis hias yoke yaitu garis potongan melintang pada dada atau punggung



Gambar 52. Garis hias yoke

Keterangan

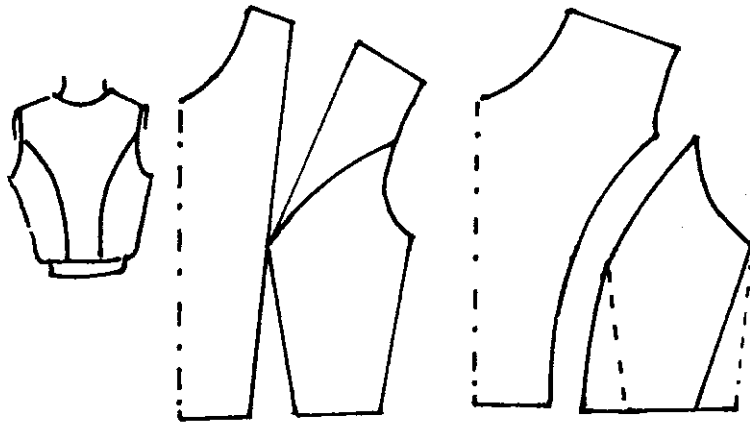
1. Ciplak pola dasar badan muka atau belakang sesuai dengan garis yoke yang akan dibuat
 2. Buat garis datar lebih kurang 8 cm dibawah garis leher.
 3. Tutup lipit kup bahu ,kemudian gunting garis datar tadi, ciplakkan dengan memberi jarak lebih kurang 3 cm
2. Garis hias prinses
- Garis hias prinses yaitu garis potongan vertikal yang jalannya lurus dari bahu kebawah melalui puncak buah dada atau dari tengah kerung lengan melengkung melalui puncak buah dada terus kegaris pinggang



Gambar 53a. Garis hias prinses

Keterangan

1. Ciplak pola dasar badan bahagian muka atau belakang dimana garis prinses akan dibuat
2. Tutup garis lipit kup pada bahu dan pada pinggang, kemudian ciplakkan.
3. Gambarkan garis prinses mengikuti garis lipit kup yang sudah ditutup tadi, kemudian gunting
4. Ciplakkan dengan memberi jarak guntingan lebih kurang 3 cm.

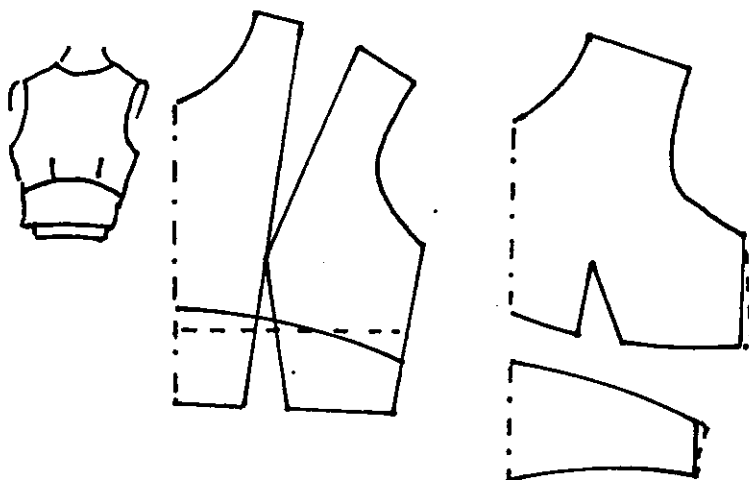


Gambar 53b. Garis hias prinses

Keterangan

1. Ciplak pola dasar badan muka dan belakang dimana garis prinses akan dibuat.
 2. Gambarkan garis prinses mulai dari titik puncak buah dada menuju garis kerung lengan.
 3. Tutup lipit kup pada bahu dan gunting garis prinses ke garis lipit kup pada pinggang sebelah kiri untuk pola I dan garis lipit kup sebelah kanan untuk pola ke II
 4. Ciplakkan pola I dan Pola II dengan memberi jarak lebih kurang 3 cm
3. Garis hias empire
Garis hias empire yaitu garis potongan melintang dibawah buah dada lebih kurang 8 cm. Umumnya garis empire ini ada lipit kup kecil menuju kepun-

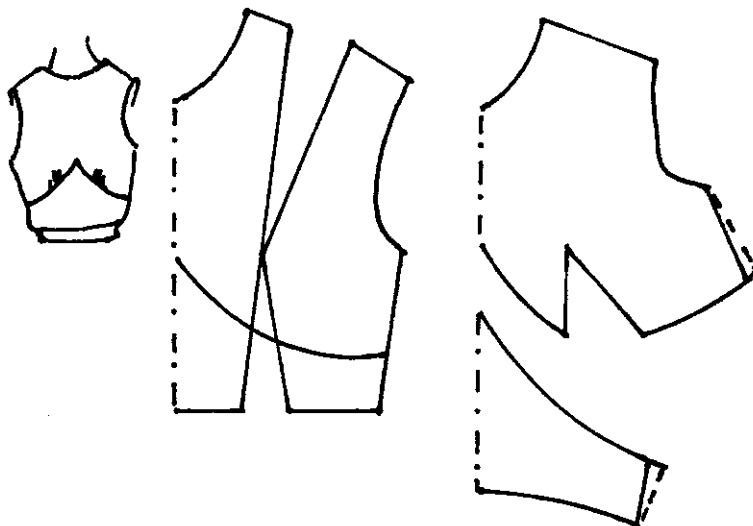
cak buah dada atau dijahit menjadi kerutan-kerutan . Agar garis empire jatuhnya pas dengan badan maka pada garis sisi potongan empire dikurangi 1 cm



Gambar 54a. Garis hias empire

Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar badan bahagian muka.
2. Ukur lebih kurang 8 cm dibawah puncak buah dada ,kemudian buat garis mendatar sebagai garis bantu
3. Bentuk garis empire mulai dari tengah muka naik naik 2 cm terus ketitik yang 8 cm tadi dan terus kegaris sisi turun 3 cm dari garis datar
4. Gunting garis empire sehingga pola terpisah menjadi dua bahagian.
5. Gunting garis lipit kup dari garis empire ke puncak buah dada, kemudian lipit kup pada bahu ditutup ,lalu diciplakkan
6. Pada pola bahagian bawah tutup lipit kup pada pinggang kemudian ciplakkan dengan memberi jarak dari pola bahagian atas dan tengah muka kepada garis tegak lurus
7. Garis sisi empire dikurangi bagian atas dan bawah 1 cm

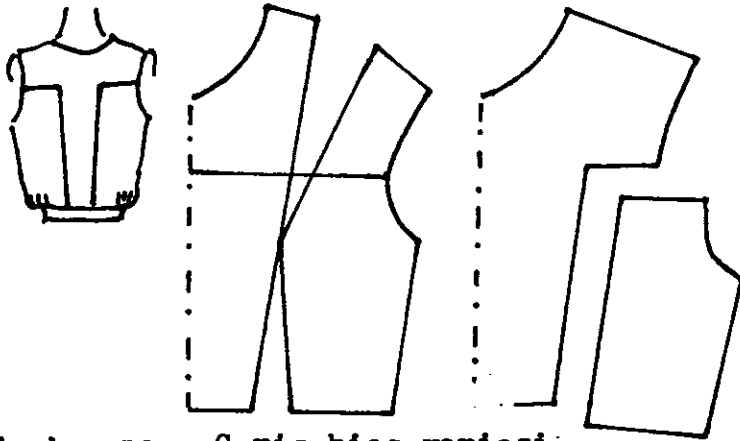


Gambar 54b. Garis hias empire
Keterangan.

1. Ciplakkan pola dasar badan bahagian muka.
2. Ukur $\frac{1}{2}$ panjang muka, kemudian 8 cm dibawah puncak buah dada dan $\frac{1}{3}$ panjang sisi dari garis pinggang
3. Bentuk garis empire mulai dari tengah muka terus ketitik 8 cm dan terus lagi kegaris sisi sehingga garis empire berbentuk garis cekung.
4. Gunting garis empire sehingga pola terpisah menjadi dua bahagian
5. Pola bahagian atas gunting lipit kup mulai dari garis empire terus kegaris lipit kup bahu lebih kurang $\frac{1}{2}$ panjang garis lipit kupnya
6. Tutup garis lipit kup bahu sehingga lipit kup bahagian bawah terbuka lebih lebar karena akan dijahit menjadi kerutan, kemudian ciplakkan
7. Pola bahagian bawah tutup lipit kup pinggang dan ciplakkan dengan memberi jarak dari pola bahagian atas lebih kurang 3 cm
8. Garis sisi empire bagian atas dan bawah dikurangi 1 cm

4. Garis hias variasi

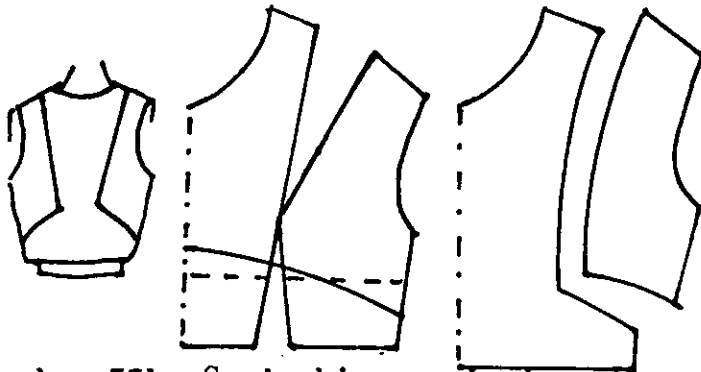
Garis hias variasi yaitu garis hias yang dikombinasikan misalnya kombinasi antara garis yoke dengan prinses, garis prinses dengan garis empire.



Gambar 55a. Garis hias variasi

Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar badan bahagian muka.
2. Buat garis datar lebih kurang 8 cm dibawah garis leher
3. Tutup lipit kup pada bahu dan lipit kup pada garis pinggang
4. Gunting garis yoke dari kerung lengan sampai garis prinses, kemudian gunting pula garis prinsesnya samapai kebawah garis pinggang sehingga pola terpisah menjadi dua bahagian
5. Ciplakkan pola bahagian atas dengan lipit kup tertutup, kemudian ciplakkan pula pola kedua dengan memberi jarak lebih kurang 3 cm



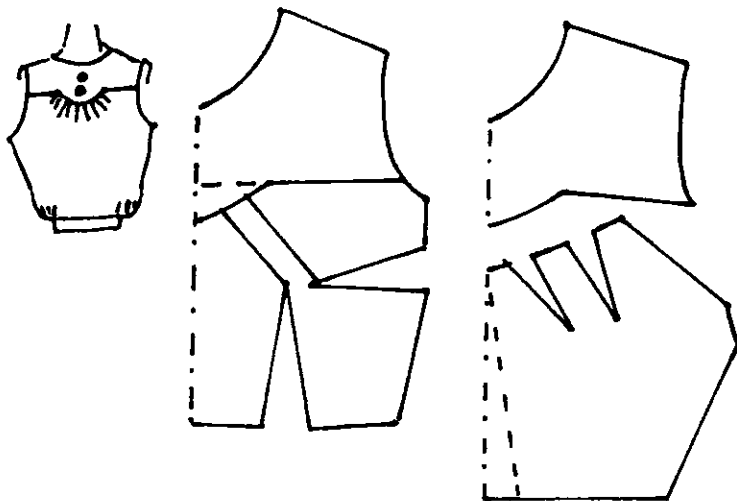
Gambar 55b. Garis hias variasi

Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar badan baagian muka
 2. Bentuk garis empire mulai dari tengah muka ke-
titik 8 cm dari puncak buah dada terus kegaris
sisi
 3. Tutup lipit kup pada garis bahu dan lipit kup
pada pinggang
 4. Gunting mulai dari sisi garis empire sampai ba-
tas garis lipit kup, kemudian gunting terus ke-
atas mengikuti garis lipatan lipit kup pada ba-
hu sehingga pola terpisah menjadi dua bahagian
 5. Ciplakkan pola bahagian kiri dan kanan dengan
memberi jarak lebih kurang 3 cm
- C. Pemindahan lipit kup menjadi garis hias dan kerutan
atau lipit

Pemindahan lipit kup menjadi garis hias dan kerutan
atau lipit ialah garis hias yag digabungkan dengan
kerutan atau lipit misalnya garis yoke dengan kerut-
an atau dengan lipit, garis empire dengan kerutan a-
tau lipit dan garis prinses dengan lipit

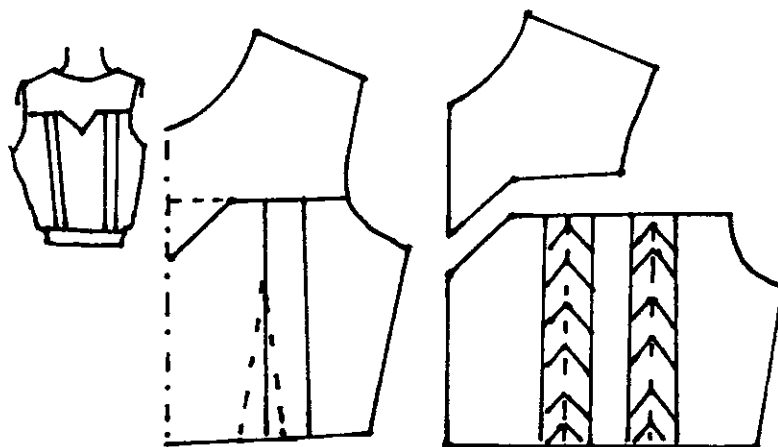
1. Garis yoke dengan kerutan atau lipit



Gambar 56a. Garis yoke dengan kerutan

Keterangan.

1. Ciplakkan pola dasar badan bahagian muka yang ada lipit kup pada garis sisi
2. Buat garis datar lebih kurang 8 cm dibawah garis leher
3. Garis datar dibagi tiga dan turun lebih kurang 3 cm kemudian bentuk garis lengkungan.
4. Garis lengkungan dibagi menjadi tiga bahagian sama besar, kemudian buat garis ketitik puncak buah dada dan keujung lipit kup sisi
5. Gunting garis hiasnya sehingga pola terpisah menjadi dua bahagian
6. Ciplakkan pola bahagian atas.
7. Pola bahagian bawah gunting kedua garis lipit kup yang baru kemudian ciplakkan dengan menutup lipit kup pada garis sisi dan pada pinggang, sehingga terbentuk lipit kup yang baru
8. Tengah muka buat garis tegak lurus sehingga ukuran lingkaran pinggang kembali seperti semula

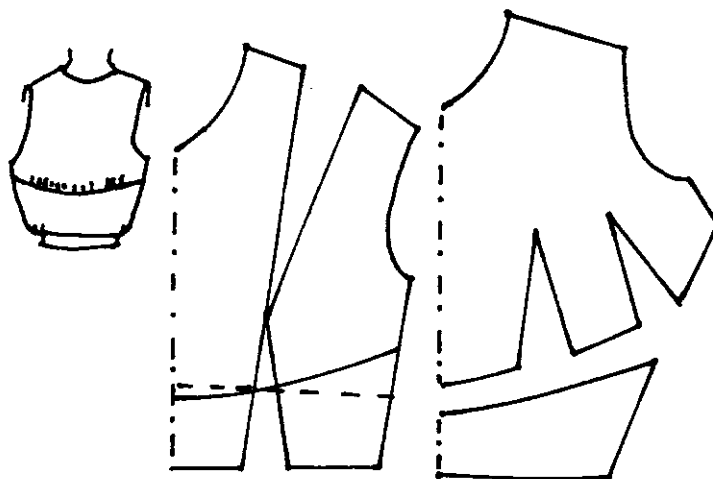


Gambar 56b. Garis yoke dengan lipit

Keterangan.

1. Ciplakkan pola dasar bahagian muka yang ada lipit kup pada garis pinggang
2. Buat garis datar lebih kurang 8 cm dibawah garis leher.
3. Garis datar dibagi tiga dan turun lebih kurang

- 5 cm kemudian bentuk garis miring
4. Buat garis tegak lurus dua buah dengan jarak masing-masing 3 cm untuk lipit
 5. Gunting garis hiasnya sehingga pola terpisah menjadi dua bahagian.
 6. Ciplakkan pola bahagian atas.
 7. Pola bahagian bawah gunting garis-garis lipitnya sehingga pola terpisah menjadi tiga bahagian
 8. Ciplakkan pola I kemudian beri jarak untuk lipitnya 3 atau 4 cm, ciplakkan lagi pola ke II lalu beri lagi jarak lipit 3 atau 4 cm, kemudian ciplakkan lagi pola ke III
2. Garis empire dengan kerutan atau lipit



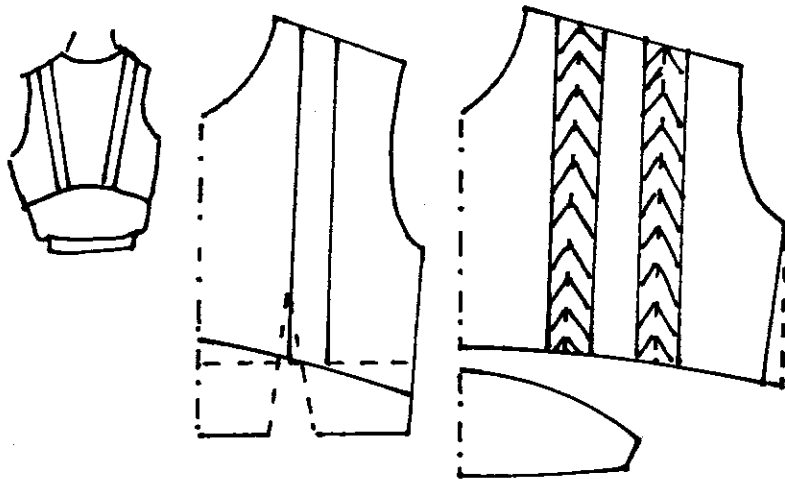
Gambar 57a. Garis empire dengan kerutan

Keterangan

1. Ciplakkan pola dasar badan muka yang ada lipit kup pinggang dan bahu
2. Buat garis datar lebih kurang 8 cm dibawah titik puncak buah dada, pada garis sisi naikkan kira-kira 5 cm dan pada tengah muka turunkan 1 cm, kemudian bentuk garis lengkungan.
3. Gunting putus garis empirenya sehingga pola terpisah menjadi dua bahagian
4. Pola bahagian atas gunting garis lipit kupnya

kearah lipit kup bahu, kemudian gunting lagi $\frac{1}{2}$ garis empire bahagian sisi lurus dan ujung - kearah kerung lengan

5. Ciplakkan dengan merenggangkan masing-masing guntingan 6 cm karena kerutannya agak banyak
6. Pola bahagian bawah tutup lipit kup pinggangnya dan ciplakkan dengan garis tengah muka tegak lurus sama dengan pola bahagian atas



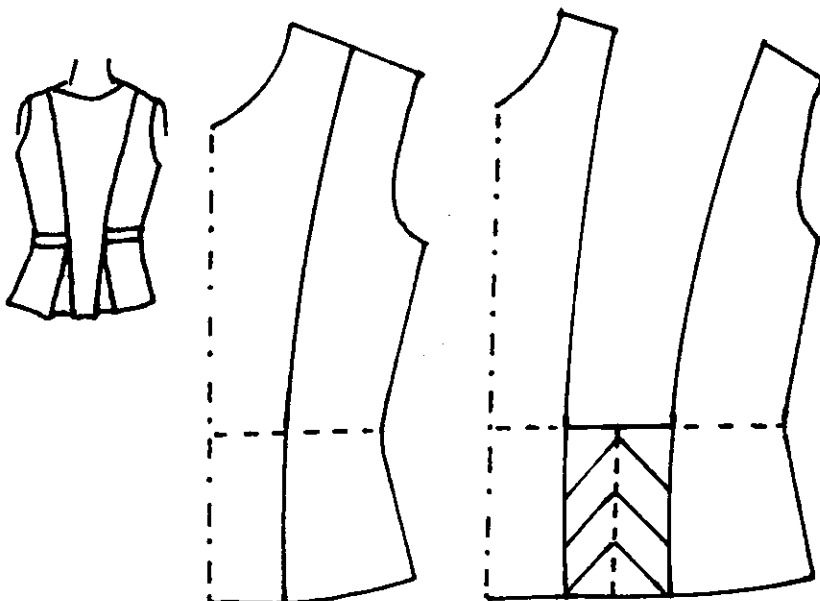
Gambar 57b. Garis empire dengan lipit

Keterangan.

1. Ciplakkan pola dasar badan bahagian muka yang ada lipit kup pada pinggang
2. Buat garis datar lebih kurang 8 cm dibawah titik puncak buah dada
3. Buat garis empire mulai dari tengah muka naik 2 cm terus ketitik yang 8 cm tadi dan terus kegaris sisi turun 3 cm dari garis datar
4. Buat garis tegak lurus dari titik puncak buah dada kegaris bahu dan garis empire, kemudian beri jarak 3 cm buat lagi garis tegak lurus untuk lipit kedua
5. Gunting garis empirenya sehingga pola terpisah menjadi dua bahagian
6. Pola bahagian atas gunting putus kedua garis

lipitnya sehingga pola terpisah menjadi tiga bagian

7. Ciplakkan pola bagian atas yang I kemudian beri jarak untuk lipit 3 atau 4 cm , ciplakkan lagi pola ke II dan beri jarak lagi untuk lipit kedua 3 atau 4 cm, ciplakkan pola ketiga
 8. Garis sisi dikurangi selebar lipit kupnya dan rapihkan garis-garisnya
 9. Ciplakkan pola bagian bawah dengan memutupkan lipit kup pinggang.
3. Garis prinses dengan lipit



Gambar 58. Garis prinses dengan lipit

Keterangan.

1. Ciplakkan pola dasar badan bagian muka dengan memutupkan lipit kup pada bahu dan pada pinggang, gambarkan garis prinsesnya mengikuti garis lipit kup yang ditutup tadi
2. Dari garis pinggang kebawah ditambah panjang blus kira-kira 20 cm atau setinggi panggul, buat garis datar. Ukur $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul ditambah 1 cm, kemudian hubungkan dengan garis sisi pada pinggang
3. Teruskan garis prinsesnya kebawah.
4. Gunting putus garis prinses sehingga pola terpisah menjadi dua

Gunting putus garis prinses sehingga pola terpisah menjadi dua bahagian

5. Ciplakkan pola I kemudian sejajar garis pinggang buat garis mendatar
6. Pada garis datar dibuat garis lipit dengan ukuran 4 atau 5 cm untuk satu lipit
7. Pada garis lipit yang kedua diciplakkan pola yang kedua

BAB V

MERUBAH MODEL

Pada uraian terdahulu pada masing-masing bab telah diuraikan bagaimana mengkonstruksi pola bahagian-bahagian dari pakaian seperti memindahkan lipit kup, macam-macam krah, macam-macam lengan, macam-macam rok, dan macam-macam celana. Sekarang bagaimana merubah merubah model sebuah pakaian sesuai dengan disain atau gambar modelnya. Masalah yang sering kita jumpai di dalam praktek mengubah pola dasar untuk model tertentu adalah bagaimana cara memindahkan lipit kup dan mengubahnya sesuai dengan model. Suatu kesalahan teknik dalam mengubah pola dasar menyebabkan model pakaian tidak sesuai dengan disain, dan kurang enak dipakai. Sebaliknya suatu kesalahan semacam itu mungkin juga bisa menimbulkan disain baru yang mungkin lebih baik, tetapi hal ini jarang terjadi.

Kesalahan sering terjadi umpamanya pada penjahit pakaian, sehingga pemesan kecewa dan tidak mau menerima pakaian tersebut. Kesalahan-kesalahan semacam itu bisa disebabkan karena tidak bisa memahami model atau membaca model sehingga menimbulkan kesalahan dalam konstruksi polanya. Oleh karena itu perlu kemampuan untuk membaca model secara tepat dan akurat, sehingga bisa menggambarkan konstruksi pola yang benar.

Untuk dapat membaca model secara tepat dan akurat kita memerlukan kemampuan sebagai berikut :

- A. Memperhatikan gambar model busana atau disain busana, apakah sikap orang digambar berdiri lurus, atau miring tiga perempat
- B. Memahami gambar model
 1. Bahagian-bahagian pola terdiri dari pola apa saja misalnya pola badan atas, pola lengan, pola krah pola rok atau celana. Kemudian dari bahagian-bahagian pola apakah digambar simetris atau asimetris.
 2. Menentukan model masing-masing bahagian pola ter-

sebut, misalnya model badan atas bagaimana apakah mempunyai lipit kup atau garis hias atau kerutan, kemudian krahnya krah apa, lengan lengan apa, rok rok apa dan apakah ada lipit atau kerutan.

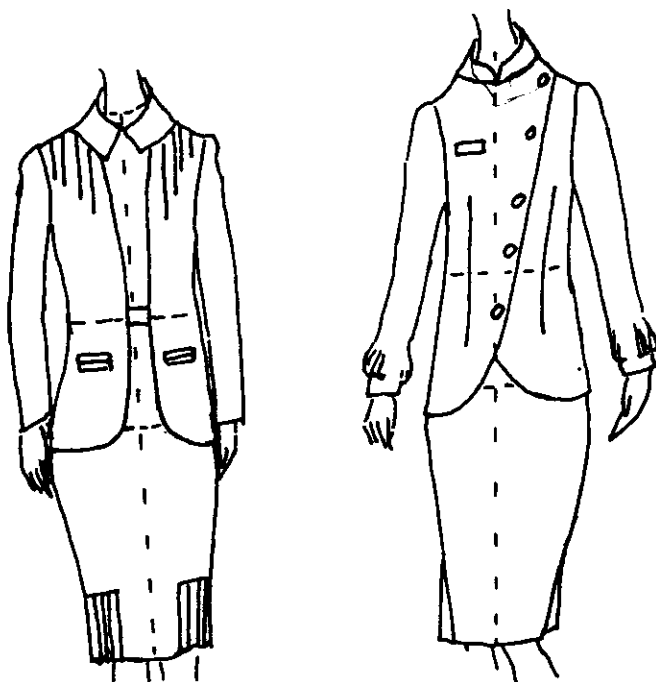
3. Setelah masing-masing bagian pola dipahami, berikutnya kita harus dapat menentukan perbandingan dari model tersebut. Ini dapat kita lakukan dengan menarik garis-garis bantu pada gambar model tersebut, seperti garis tengah muka, garis pinggang, titik puncak dada dan sebagainya.
4. Merubah masing-masing pola dasar sesuai dengan model dan perbandingan-perbandingan yang telah ditentukan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat contoh berikut

ini.

Model I

Model II



Gambar 59. Model pakaian

Uraian model I

A. Sikap orang digambar berdiri lurus.

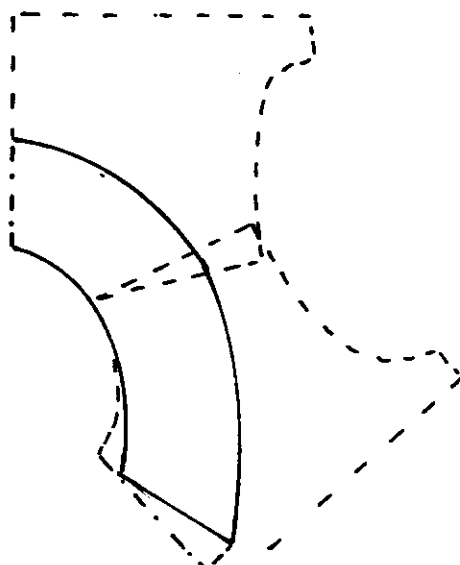
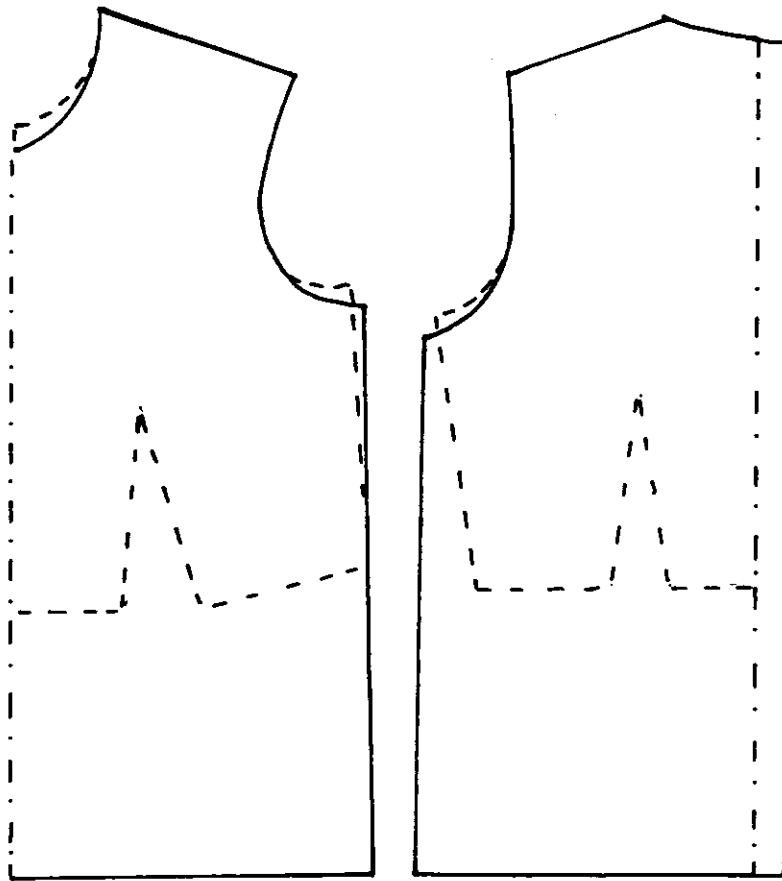
B. Gambar model

1. Model terdiri dari bahagian-bahagian pola yaitu pola blus, pola krah, pola jaket, pola lengan, dan pola rok. Masing-masing pola digambar sifat simetris
2. Model masing-masing bahagian.
 - a. Pola memakai krah $\frac{1}{2}$ berdiri dengan garis leher bulat
 - b. Pola jaket mempunyai lipit kup dari garis bahu menuju tinggi puncak dada sebanyak 4 buah kiri kanannya. Lengannya lengan licin panjang atau kebaya dan mempunyai kantong paspoal pada bahagian bawah blus
 - c. Pola rok yaitu pola rok semi span, pada bahagian bawah rok ada lipit searah tiga buah kiri kanannya
3. Perbandingan model

Jatuhnya krah lebih kurang 2 cm dari lekuk leher. dan lebarnya $\frac{1}{2}$ panjang bahu

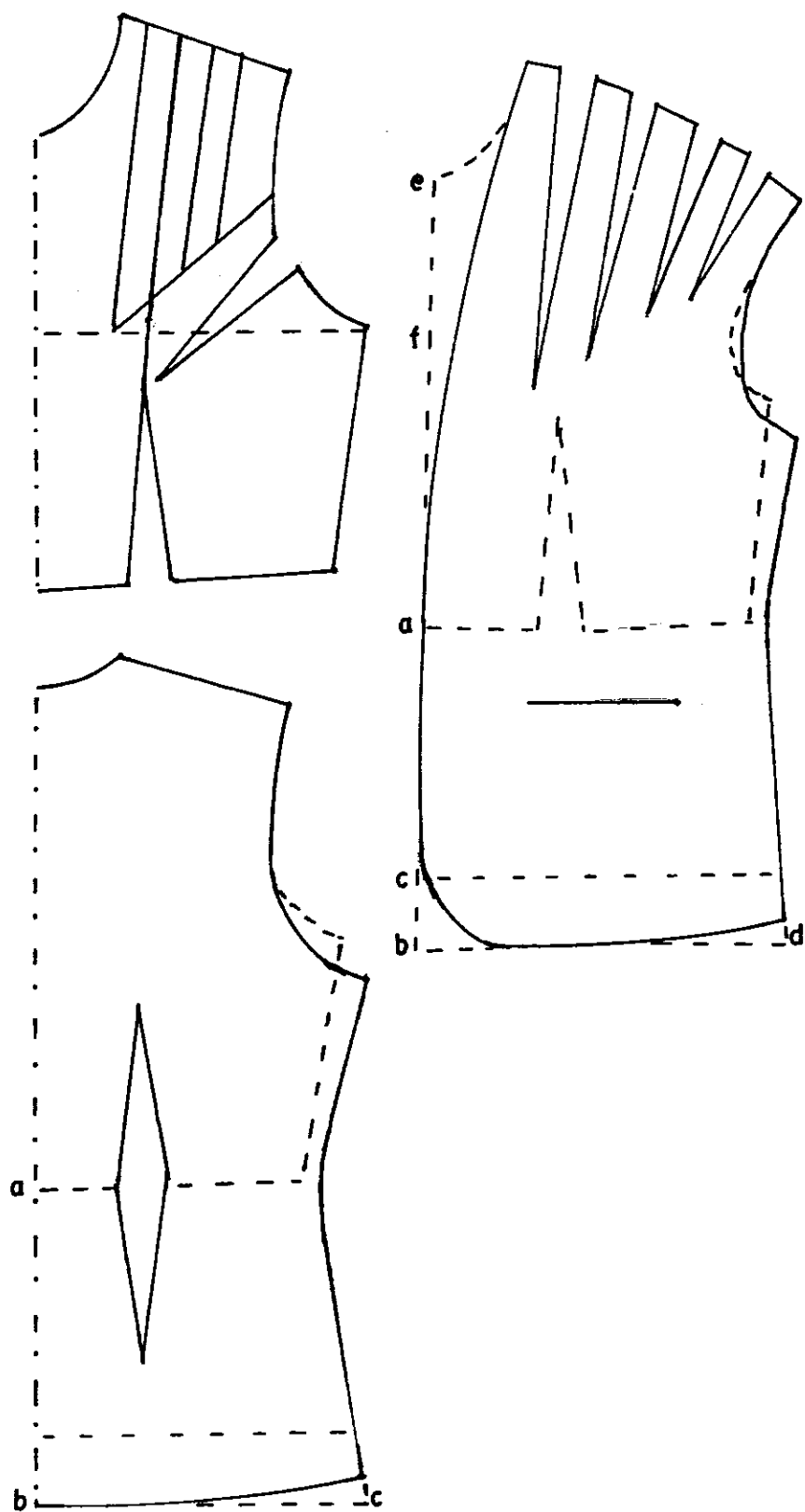
Jatuhnya lipit kup yang I sejajar dengan kerung lengan, panjang jaket melewati garis tinggi panggul dan tinggi lipit lebih kurang $\frac{1}{4}$ dari panjang rok
4. Cara merubah model

Pola blus

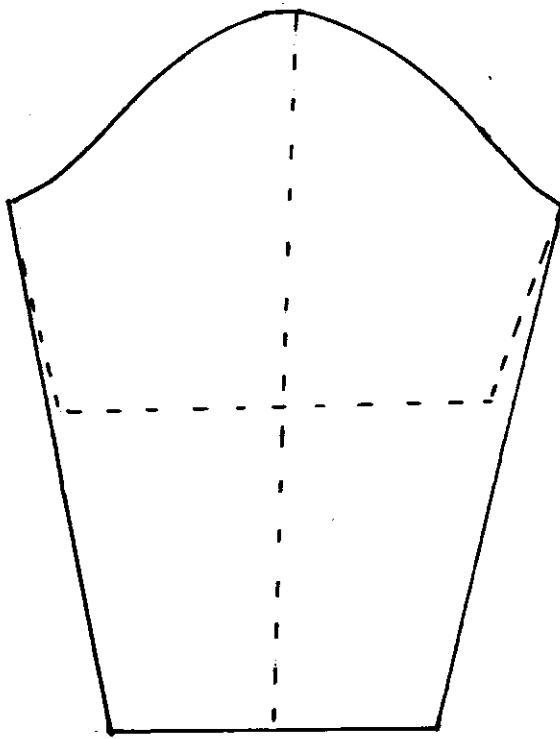


Gambar 60a. Pola blus

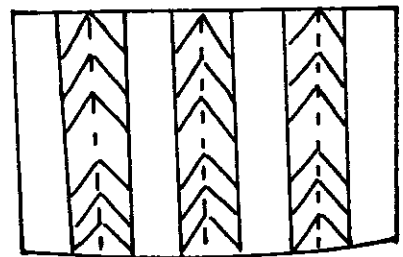
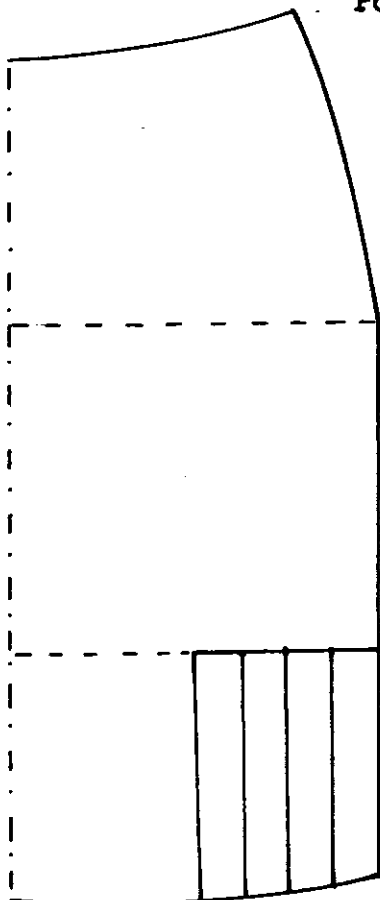
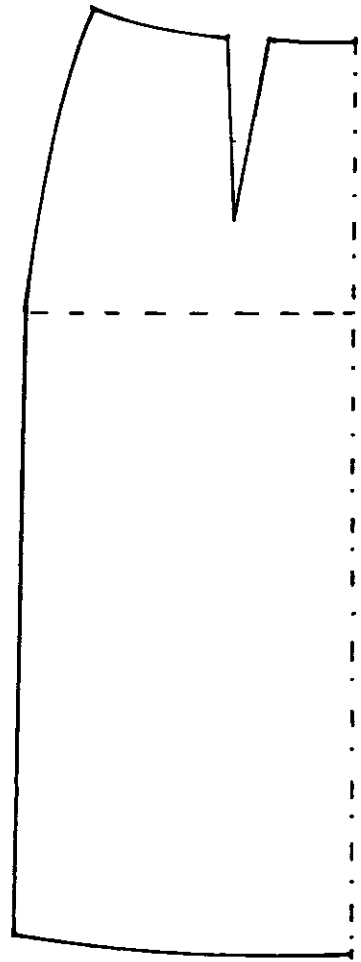
Pola jaket



Gambar 60b. Pola jaket



Pola rok



Gambar 60c. Pola rok

Keterangan

a. Pola Blus

1. Ciplakkan pola dasar badan muka dan belakang.
2. Lingkaran kerung lengan dilonggar 1 cm
3. Panjang blus ditambah panjangnya dari garis pinggang sama dengan ukuran tinggi panggul, kemudian buat garis mendatar
4. Buat garis tegak lurus dari lingkaran kerung lengan yang baru memotong garis datar panjang blus.
5. Garis leher depan turunkan 2 cm
6. Buat pola krah $\frac{1}{2}$ berdiri dengan menggunakan pola blus

b. Pola jaket

1. Ciplakkan pola dasar yang lipit kup bahu sudah dipindahkan ke lingkaran kerung lengan
2. Tarik garis sejajar dengan lerung lengan.
3. Buat garis-garis lipit kup dengan jarak yang sama pada garis bahu sebanyak 4 buah
4. Titik pertama dari bahu buat garis memotong garis datar kerung lengan, kemudian buat garis miring ke kerung lengan
5. Buat garis masing-masing titik pada bahu sampai garis miring tersebut sehingga terdapat empat garis lipit kup
6. Ciplak pola tersebut dan gunting masing-masing garis lipitkup, kemudian ciplakkan dengan merenggangkan masing-masing guntingan sehingga terbentuk lipit kup pada garis bahu
7. a-b= panjang blus dari pinggang lebih kurang 23 cm buat garis mendatar
8. b-c= 5 cm
9. b-d= $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul + $2\frac{1}{2}$ cm
10. e-f= 10 cm, hubungkan mulai dari garis ujung bahu sampai titik C, kemudian dari titik c ketitik d dengan garis lengkungan

11. Garis lingkaran kerung lengan dilonggarkan 2 cm
 12. Garis pinggang dilonggarkan 1 cm
 13. Hubungkan dari lingkaran kerung lengan yang baru ke garis pinggang terus ke titik d
 14. Tentukan letak kantong
 15. Ciplakkan pola belakang, tambahkan panjang blus sama dengan bahagian muka.
 14. $b-c = \frac{1}{2}$ lingkaran panggul + $\frac{1}{2}$ cm, hubungkan dengan garis kerung lengan melalui garis pinggang
 15. Ciplak pola lengan panjang licin atau lengan suai
- c. Pola rok
1. Ciplak pola rok semi span muka dan belakang
 2. $a-b = \frac{1}{2}$ panjang rok, buat garis mendatar
 3. $b-c = \frac{1}{2} b-d$, buat garis tegak lurus
 4. $b-c =$ dibagi menjadi 4 bahagian dan masing-masing buat garis tegak lurus
 5. Gunting putus masing-masing garis sehingga pola terpisah menjadi empat bahagian (pola 1,2,3,4)
 6. Ciplakkan pola 1, 2, 3 dan 4 dengan memberi jarak lipit masing-masing 4 cm

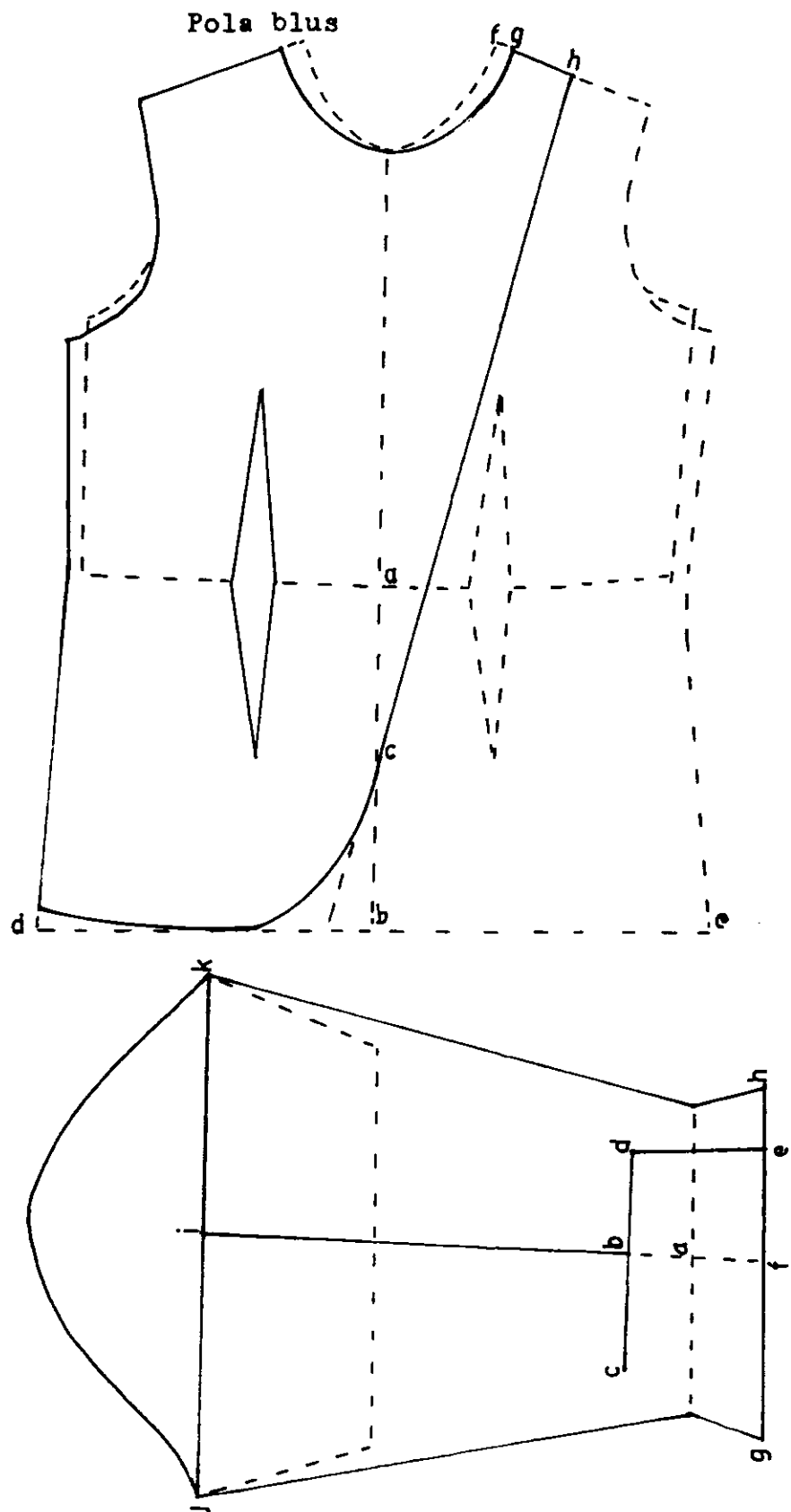
Uraian model II

A. Sikap orang digambar miring tiga perempat

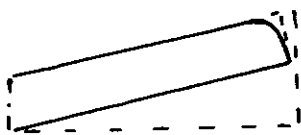
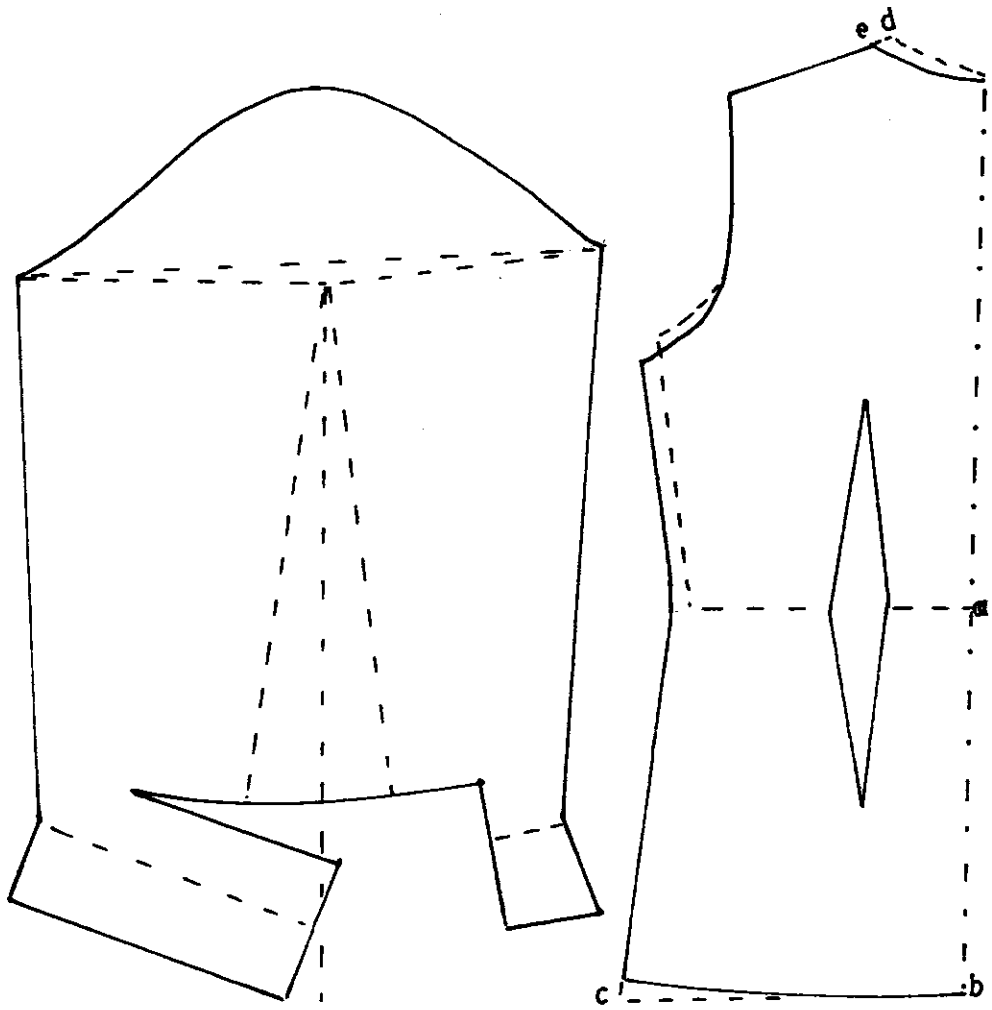
B. Gambar model

1. Model terdiri dari pola blus, krah, lengan dan pola rok. Pola blus digambar a simetris dan pola lain digambar simetris.
2. Model masing-masing bahagian.
 - a. Blus memakai krah board, garis belahan miring dari tengah bahu kiri, ada lipit kup. Lengan paf panjang dengan manset langsung. Ada kantong vest di bagian dada
 - b. Rok span dengan godet pada garis sisi rok.
3. Perbandingan model
Panjang blus melewati garis tinggi panggul. Garis belahan dari $\frac{1}{2}$ panjang bahu terus ketengah muka sepanjang blus. 12 cm dibawah garis pinggang

4. Cara merubah model

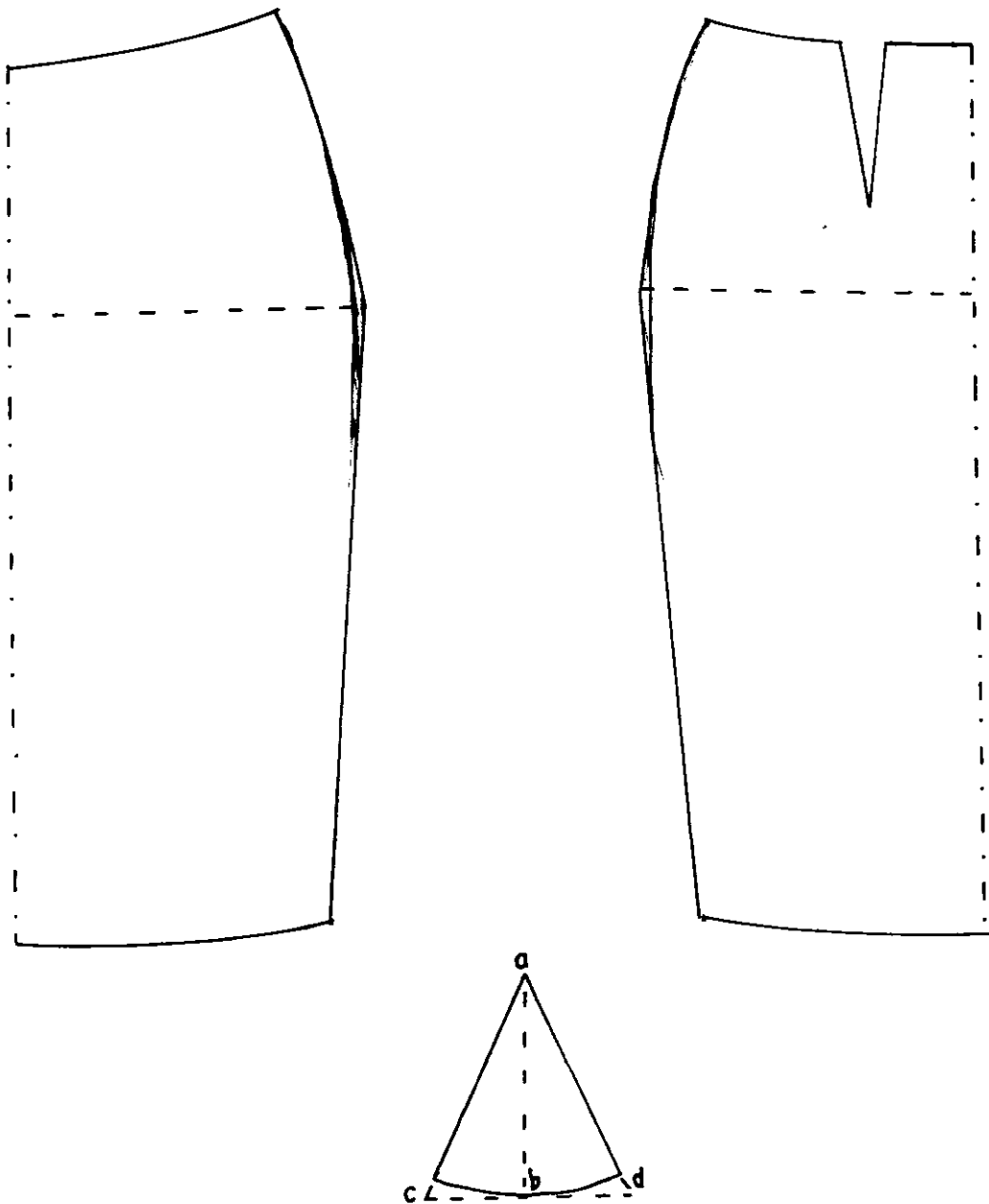


Gambar 61a. Pola blus



Gambar 61b. Pola blus

Pola rok



Gambar 61c. Pola rok

Keterangan

a. Pola blus

1. Ciplakkan pola dasar badan bahagian muka terben- tang kiri dan kanannya
2. a-b panjang blus, buat garis mendatar
3. a-c= 12 cm

4. $b-d=b-e = \frac{1}{2}$ lingkaran panggul + $2\frac{1}{2}$ cm
 5. $f-g = 2$ cm bentuk garis leher yang baru
 6. $f-h = \frac{1}{2}$ panjang bahu
 7. Hubungkan titik h dengan titik c teruskan ke garis bawah blus. Dari titik c bentuk garis melengkung sampai titik d naik 1 cm
 8. Ciplakkan pola dasar badan belakang ,
 9. $a-b =$ panjang blus dari pinggang
 10. $b-c = \frac{1}{2}$ lingkaran panggul + $\frac{1}{2}$ cm buat garis mendatar
 11. Garis kerung lengan dan pinggang longgarkan 1 cm.
 12. Bentuk garis sisi blus
 13. $d-e = 2$ cm bentuk garis leher yang baru
 14. Ciplakkan pola lengan licin panjang atau lengan kebaya
 15. $a-b = 5$ cm
 16. $b-c = b-d = 18$ cm buat garis datar.
 17. $d-f = 5$ cm buat garis datar
 18. $f-g = f-h = \frac{1}{2}$ lingkaran ujung lengan + 2 cm
 19. Titik d buat garis tegak lurus ketitik e
 20. Ciplak pola lengan itu dan gunting garis dari titik e, d, c, b, i, j dan k
 21. Ciplakkan pola lengan itu dengan merenggangkan guntingan 5 cm kiri kanannya untuk kerutan
 22. Buat pola krah board dengan ukuran lingkaran leher blus yang baru
- b. Pola rok
1. Ciplakkan pola rok span
 2. Buat pola godet. $a-b = 15$ cm buat garis tegak lurus
 3. $b-d = b-c = 15$ cm
 4. Hubungkan titik c dengan a dan titik d dengan a
 5. Titik c dan d naikkan 1 cm, kemudian bentuk garis lengkungan ke titik b

DAFTAR BACAAN

Aldrich Winifred, Metric Pattern Cutting , Bell & Hyman
LTD, London 1982

Digest Reader's, Complete Guide to Sewing , The Reader's
Digest Association INC, New York , 1976

Dressmaking , Pattern Drafting , Kamakura Shobo
Publishing Co, Ltd, Tokyo Japan, 1967

Meyneke, JH.C , Menggambar pola di Indonesia. Penerbit
Pradnya Paramita, Jakarta 1978

Muliawan Perri, Konstruksi Pola Busana Wanita, Penerbit
P.T BPK Gunung Mulia, Jakarta 1983

Rohr. M, Pattern Drafting & Grading Woman's and Men's
Garment Design, Rohr, Publishing Co, 1981

Warnars Smeenk, A.J, Charmant, Pakaian Anak-anak dan
Wanita, Penerbit Dian Rakyat , Jakarta 1978.